

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN
MODEL *MIND MAPPING* DALAM PEMBELAJARAN IPA
DI KELAS IV SD MUHAMMADIYAH SORIK
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**JERNIH REZEKINA HARAHAHAP
NIM. 20 20500107**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN
MODEL *MIND MAPPING* DALAM PEMBELAJARAN IPA
DI KELAS IV SD MUHAMMADIYAH SORIK
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**JERNIH REZEKINA HARAHAHAP
NIM. 20 20500107**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN
MODEL *MIND MAPPING* DALAM PEMBELAJARAN IPA
DI KELAS IV SD MUHAMMADIYAH SORIK
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



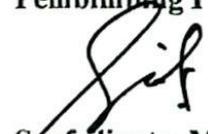
SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

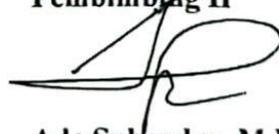
Oleh

**JERNIH REZEKINA HARAHAP
NIM. 20 20500107**

Pembimbing I


Syafrilianto, M.Pd
NIP.198704022018011001

Pembimbing II


Ade Subendra, M.Pd.I
NIP. 198811222023211017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
a. n. Jernih Rezekina Harahap

Padangsidempuan, Juli 2024
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Jernih Rezekina Harahap yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Mind Mapping* Dalam Pembelajaran IPA Di Kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang Munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I


Syariflianto, M.Pd
NIP. 198704022018011001

PEMBIMBING II


Ade Suhendra, M.Pd.I
NIP. 198811222023211017

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jernih Rezekina Harahap
NIM : 2020500107
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Mind Mapping* Dalam Pembelajaran IPA Di Kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 2024

Saya yang Menyatakan



Jernih Rezekina Harahap
NIM. 2020500107

:

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jernih Rezekina Harahap
NIM : 2020500107
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Mind Mapping* Dalam Pembelajaran IPA Di Kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan”. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : 2024

Saya yang Menyatakan



Jernih Rezekina Harahap
NIM. 2020500107



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Jernih Rezekina Harahap
NIM : 2020500107
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Mind Mapping* Dalam Pembelajaran IPA Di Kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan

Ketua

Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP. 19910629 201903 2 008

Sekretaris

Ira Anjati M.Pd.
NIP. 19900209 202012 2 004

Anggota

Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP. 19910629 201903 2 008

Ira Anjati M.Pd.
NIP. 19900209 202012 2 004

Misahradarsi Dongoran, M.Pd..
NIP. 19900726 202203 2 001

Agung Kasar Siregar
NIDN. 2008099105

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang F Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 24 Juli 2024
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/81 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3.60
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Mind Mapping* Dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan
Nama : Jernih Rezekina Harahap
NIM : 2020500107
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan,

2024



Dekan
Dr. Hilda, M.Si
NIP. 1920920 200003 2 002

ABSTRAK

NAMA : Jernih Rezekina Harahap
NIM : 2020500107
JUDUL : **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Mind Mapping* Dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan**

Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena kurangnya penggunaan model sehingga mengakibatkan siswa merasa bosan saat pembelajaran berlangsung. Termasuk mengenai materi bagian- bagian tumbuhan dan fungsinya pada pembelajaran IPA. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan dengan cara belajar siswa di dalam kelas pada pembelajaran IPA yang masih monoton dan masih terfokus kepada guru. Minimnya ketertarikan peserta didik dalam proses pembelajaran karena kurang bervariasi menggunakan metode pembelajaran, ketika pembelajaran berlangsung sehingga membuat siswa merasa bosan, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang, sehingga peserta didik kurang aktif saat proses pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar. Peneliti mencari model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan, menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan tema 3 peduli terhadap makhluk hidup. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) kolaborasi dengan guru wali kelas. Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan, dengan subjek penelitian kelas IV yang berjumlah 16 siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi dan butir soal. Analisis data kualitatif. Prosedur PTK dimulai dari tahap perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus dua kali pertemuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPA siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hasil belajar pada siklus I pertemuan I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 6 orang dengan presentase ketuntasan 37,5% dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 10 orang dengan presentase 62,5%. Siklus I pertemuan II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 10 orang dengan presentase 62,5% dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 orang dengan presentase 37,5%. Pada siklus II pertemuan I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 12 orang dengan presentase 75% dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 4 orang dengan presentase 25%. Sedangkan pada siklus II pertemuan II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 14 orang dengan presentase 87,5% dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 orang dengan presentase 12,5%.

Dengan demikian hasil belajar siswa dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan dengan menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping*.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Mind Mapping*, Hasil Belajar

ABSTRACT

Name : Jernih Rezekina Harahap
Reg. Number : 2020500107
Thesis Title : **Improving Student *Learning Outcomes Using Mind Mapping Model in Science Learning in Class IV SD Muhammadiyah Sorik South Tapanuli Regency***

This research is motivated by the low learning outcomes of students due to the lack of use of models so that students feel bored when learning takes place. Including the material of plant parts and their functions in science learning. In the learning process carried out by learning students in the classroom in science learning which is still monotonous and still focused on the teacher. The lack of interest of students in the learning process due to less varied use of learning methods, when learning takes place so that students feel bored, and student involvement in the learning process is still lacking, so that students are less active during the learning process so that it affects learning outcomes. Researchers are looking for learning models that can improve student learning outcomes, namely by using the *Mind Mapping* learning model. The purpose of this study was to determine the improvement of student learning outcomes in science subjects in Class IV SD Muhammadiyah Sorik, South Tapanuli Regency, using the *Mind Mapping* learning model with theme 3 caring for living things. This research is a collaborative classroom action research with homeroom teachers. This research was conducted at SD Muhammadiyah Sorik, South Tapanuli Regency, with the research subjects of class IV, totalling 16 students. The data collection instruments used were observation sheets and question items. Qualitative data analysis. The classroom action research procedure starts from the planning, action, observation and reflection stages. This research was conducted in two cycles of two meetings. The results of this study indicate that students' science learning outcomes using the *Mind Mapping* learning model have increased from cycle I to cycle II. Learning outcomes in cycle I meeting I the number of students who completed as many as 6 people with a percentage of completeness of 37.5% and the number of students who did not complete as many as 10 people with a percentage of 62.5%. Cycle I meeting II the number of students who were complete was 10 people with a percentage of 62.5% and the number of students who were not complete was 6 people with a percentage of 37.5%. In cycle II meeting I, the number of students who were complete was 12 people with a percentage of 75% and the number of students who were not complete was 4 people with a percentage of 25%. Meanwhile, in cycle II meeting II, the number of students who were complete was 14 people with a percentage of 87.5% and the number of students who were not complete was 2 people with a percentage of 12.5%. Thus student learning outcomes from cycle I to cycle II have increased by applying the *Mind Mapping* learning model.

Keywords: *Mind Mapping Learning Model, Learning Outcomes*

عنوان البحث

الاسم : جبرنيه رزكينا حراحب
رقم التسجيل : ٢٠٢٠٥٠٠١٠٧:
عنوان البحث : تحسين مخرجات تعلم الطلاب باستخدام نموذج رسم الخرائط
الذهنية في تعلم العلوم في الصف الرابع بمدرسة المحمدية سوريك الابتدائية، محافظة
جنوب تابانولي

الدافع وراء هذا البحث هو تدني مخرجات التعلم لدى الطلاب بسبب عدم استخدام النماذج بحيث يشعر الطلاب بالملل عند التعلم. تضمنين مادة أجزاء النبات ووظائفها في تعلم العلوم. في عملية التعلم التي يقوم بها الطلاب المتعلمون في الفصل الدراسي في تعلم العلوم التي لا تزال رتيبة ولا تزال تركز على المعلم. عدم اهتمام الطلاب بعملية التعلم بسبب قلة التنوع في استخدام أساليب التعلم، عندما يتم التعلم بحيث يشعر الطلاب بالملل، كما أن مشاركة الطلاب في عملية التعلم لا تزال غير موجودة، بحيث يكون الطلاب أقل نشاطاً أثناء عملية التعلم بحيث يؤثر ذلك على نواتج التعلم. يبحث الباحثون عن نماذج التعلم التي يمكن أن تحسن من مخرجات تعلم الطلاب، وبالتحديد باستخدام نموذج التعلم بالخرائط الذهنية. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد مدى تحسن مخرجات تعلم الطلاب في مواد العلوم في الصف الرابع في الصف الرابع في المحمدية سوريك في محافظة جنوب تابانولي، باستخدام نموذج التعلم بالخرائط الذهنية مع الموضوع ٣ الاهتمام بالكائنات الحية. هذا البحث عبارة عن بحث إجرائي في الفصل الدراسي بالتعاون مع معلمي الصفوف الدراسية. تم إجراء هذا البحث في مدرسة المحمدية سوريك في محافظة جنوب تابانولي مع معلمي الصف الرابع، بمجموع ١٦ طالباً. كانت أدوات جمع البيانات المستخدمة هي أوراق الملاحظة وبنود الأسئلة. تحليل البيانات النوعية. يبدأ إجراء البحث الإجرائي الصفي من مراحل التخطيط والعمل والملاحظة والتفكير. تم إجراء هذا البحث في دورتين من اجتماعين. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن نتائج تعلم العلوم لدى الطلاب باستخدام نموذج التعلم بالخرائط الذهنية قد زادت من الدورة الأولى إلى الدورة الثانية. نواتج التعلم في الاجتماع الأول للدورة الأولى عدد الطلاب الذين أكملوا ما يصل إلى ٦ أشخاص بنسبة مئوية للإكمال بلغت ٣٧,٥٪ وعدد الطلاب الذين لم يكملوا ما يصل إلى ١٠ أشخاص بنسبة مئوية ٦٢,٥٪. في الدورة الأولى الاجتماع الثاني بلغ عدد الطلاب الذين أكملوا ١٠ أشخاص بنسبة مئوية ٦٢,٥٪ وعدد الطلاب الذين لم يكملوا ٦ أشخاص بنسبة مئوية بلغت ٣٧,٥٪. في الاجتماع الأول للدورة الثانية، كان عدد الطلاب المكتملين ١٢ شخصاً بنسبة مئوية ٧٥٪ وعدد الطلاب غير المكتملين ٤ أشخاص بنسبة مئوية ٢٥٪. في حين بلغ عدد الطلاب الذين كانوا مكتملين في الدورة الثانية الاجتماع الثاني ١٤ شخصاً بنسبة مئوية ٨٧,٥٪ وعدد الطلاب الذين لم يكونوا مكتملين ٢ أشخاص بنسبة مئوية ١٢,٥٪.

وبالتالي زادت مخرجات تعلم الطلاب من الدورة الأولى إلى الدورة الثانية من خلال تطبيق نموذج التعلم بالخرائط الذهنية.

الكلمات المفتاحية نموذج التعلم بالخرائط الذهنية، نتائج التعلم

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji dan Syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan hidayah-nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW, yang merupakan uswatun hasanah bagi umat manusia dan semoga kita mendapatkan syafaat beliau di kemudian hari Aamiin.

Skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan” ini disusun untuk memenuhi persyaratan dan melengkapi tugas-tugas untuk menyelesaikan perkuliahan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.

Dalam Menyusun skripsi ini, banyak hambatan dan kendala yang dihadapi peneliti karena kurangnya ilmu pengetahuan dan literatur yang ada pada penulis, akan tetapi berkat kerja keras dan bantuan semua pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Sehubungan dengan selesainya penulisan skripsi ini, maka peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Bapak Syafrilianto M.Pd selaku pembimbing I dan bapak Ade Suhendra M.Pd.I Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menulis dan penyusunan skripsi ini, mudah-mudahan Bapak bertambah ilmunya dan berkah

2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan Bapak Dr. Anhar, MA selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhawanuddin Harahap, M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan juga Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary yang telah memberi dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
5. Ibu Rahmadani Tanjung, M.Pd selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh Pegawai Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah membantu memfasilitasi dalam hal pengadaan buku-buku yang memiliki kaitan dengan penulisan Skripsi ini.
7. Selanjutnya Bapak Sopyan Yakup Harahap, S.H selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan.
8. Teristimewa kepada orang tua saya tercinta yaitu ayahanda H. Mhd Solahuddin Harahap, dan ibunda Hj. Yusraida Daulay, terimakasih selalu jadi pendukung setia dan penyemangat serta selalu memberikan do'a yang tak henti-hentinya,

atas cinta dan kasih sayang yang begitu besar dan pengorbanan yang begitu banyak sehingga penulis bisa sampai di tahap ini.

9. Kepada Abang Umar Saud Hasibuan dan Adek Hasbullah Hasibuan yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini
10. Kepada teman seperjuangan saya Nurfadilah Daulay dan Siti Nurjannah Hasibuan yang selalu memberikan semangat dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
11. Teman-teman Mahasiswa Angkatan NIM 20 teman seperjuangan di UIN

SYAHADA

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan berserah diri kepada Allah SWT dan memohon ampun atas segala dosa, penulis memohon ridho- Nya, semoga skripsi ini bermanfaat kepada seluruh pembaca. Aamiin

Padangsidimpuan, Juni 2024

Jernih Rezekina Harahap
NIM. 2020500107

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Batasan Istilah.....	7
E. Perumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9
H. Indikator Tindakan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	11
1. Hasil Belajar.....	11
a. Pengertian Hasil Belajar.....	11
b. Indikator Hasil Belajar	13
c. Hasil Belajar Kognitif	14
d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar	18
2. Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	20
a. Pengertian Model Pembelajaran.....	20
b. Tujuan Model Pembelajaran	21
3. Model <i>Mind Mapping</i>	22
a. Pengertian Model <i>Mind Mapping</i>	22
b. Tujuan <i>Mind Mapping</i>	23
c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	24
d. Manfaat <i>Mind Mapping</i>	25
e. Kelebihan dan Kekurangan <i>Mind Mapping</i>	26
4. Hakikat Pembelajaran IPA	28
a. Pengertian IPA.....	28

b. Tujuan Pembelajaran IPA di SD	30
5. Bagian-Bagian Tumbuhan dan Fungsinya	31
B. Penelitian Terdahulu	34
C. Hipotesis Tindakan	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
B. Jenis dan Metode Penelitian	37
C. Latar dan Subyek Penelitian	38
D. Instrumen Pengumpulan Data	38
E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian.....	39
F. Teknik Analisis Penelitian	43
G. Sistematika Pembahasan.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	48
1. Kondisi Awal.....	48
2. Siklus I	50
3. Siklus II.....	57
B. Analisis Data	63
C. Pembahasan Hasil Penelitian	69
D. Keterbatasan Penelitian	73
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	74
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	74
C. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Persentase Nilai Siswa	4
Tabel 2.1 Taksonomi Bloom.....	17
Tabel 3.1 <i>Time Schedule Penelitian</i>	37
Tabel 3.2 Kriteria Perolehan Nilai Observasi Setiap Siswa.....	44
Tabel 4.1 Berikut Data Lembar Observasi Aktivitas Siklus I Pertemuan I.....	64
Tabel 4.2 Data Hasil Observasi Aktivitas siswa Siklus I Pertemuan II.....	67
Tabel 4.3 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I.....	68
Tabel 4.4 Data Hasil Observasi Siklus II Pertemuan II	69
Tabel 4.5 Peningkatan Hasil Belajar Siswa	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Akar Tunggang	32
Gambar 2.2 Akar Serabut	33
Gambar 2.3 Batang	33
Gambar 2.4 Daun.....	33
Gambar 2.5 Bunga.....	34
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian	40
Gambar 4.1 Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus	63
Gambar 4.2 Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I	65
Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II	66
Gambar 4.4 Hasil belajar siklus II pertemuan I.....	67
Gambar 4.5 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II	68
Gambar 4.6 Peningkatan Hasil Belajar Siswa	72

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran I	Nilai Hasil Ulangan Harian.....	82
Lampiran II	RPP.....	83
Lampiran III	Materi Pelajaran	106
Lampiran IV	Tabel Analisis Data Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I	109
Lampiran V	Lembar Observasi Aktivitas Pembelajaran Siswa	117
Lampiran VI	Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Pra Siklus	123
Lampiran VII	Kisi- Kisi Hasil Tes Belajar	128
Lampiran VIII	Dokumentasi	134

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses pemberdayaan yang diharapkan mampu memberdayakan peserta didik menjadi manusia yang cerdas, manusia berilmu dan berpengetahuan, serta manusia terdidik. Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan merupakan keahlian dasar yang akan mendukung kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya, artinya tinggi rendahnya motivasi seorang guru akan terlihat dari upaya yang dilakukan dalam mengembangkan pendidikannya.¹ Pendidikan tidak lepas dari proses belajar mengajar melalui peraturan undang-undang.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.² Jadi, pendidikan merupakan harus diarahkan agar menghasilkan manusia yang berkualitas, memiliki daya saing serta mempunyai budi pekerti yang baik dari proses kegiatan belajar.

¹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali, 2014), hlm.93.

² Hamdan Hasibuan, *Landasan Dasar Pendidikan* (Padang: Erka, 2020), hlm. 4.

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan maju mundurnya sebuah negara sangat ditentukan oleh kualitas dan kuantitas pendidikan yang dimiliki suatu bangsa. Pendidikan akan mampu melahirkan manusia yang kreatif. Pembelajaran adalah kegiatan seorang anak untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan.³ Pendidikan adalah salah satu aspek terpenting yang dapat menciptakan generasi unggul. Namun, fenomena yang menjadi problem sampai saat ini menunjukkan bahwa pendidikan di Indonesia belum mampu memberikan kontribusi signifikan bagi kemajuan salah satunya adalah terkait dengan kompetensi guru yang belum optimal dalam menggali potensi murid selama proses pembelajaran berlangsung khususnya pada jenjang pendidikan dasar. Banyak upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah guna meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Salah satu upaya tersebut adalah dengan menerapkan kurikulum yang sesuai dan efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Kurikulum dapat diartikan sebagai serangkaian perencanaan pembelajaran sebagai sebuah program atau lembaga pendidikan yang berbentuk dokumen beserta pengalaman implementasi dokumentasi tersebut.⁴ Kurikulum merupakan suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses pembelajaran di bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya. Kurikulum memiliki fungsi strategi sebagai petunjuk arah dalam pelaksanaan pendidikan. Proses pembelajaran siswa juga dituntut efektif pada pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

³ Maulana Arafat Lubis and Nasran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm. 6.

⁴ Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI* (Jakarta Timur: Prenamedia, 2019), hlm. 11.

Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dapat dinyatakan dengan simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan kualitas kegiatan individu dalam proses tertentu.⁵ Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai setelah siswa menyelesaikan sejumlah materi pelajaran. Adapun dalam rumusan kurikulum terkait kompetensi inti dengan menggunakan notasi sebagai berikut: 1) Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spritual, 2) Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial, 3) Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan, dan 4) Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan. Kompetensi inti adalah tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas serta dalam berbagai aspek kurikulum juga maka mendorong siswa aktif belajar pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam.

Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan makna alam dan berbagai fenomenanya yang dikemas menjadi sekumpulan teori maupun konsep melalui serangkaian proses ilmiah yang dibangun atas dasar sikap ilmiah dan hasilnya terwujud sebagai produk ilmiah yang tersusun atas tiga komponen terpenting berupa konsep, prinsip, dan teori yang berlaku secara universal. Ilmu Pengetahuan Alam dipandang sebagai proses, sebagai produk, dan sebagai prosedur. Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam juga akan meliputi alam semesta

⁵ Endang Sri Wahyuni, *Model Pembelajaran Learning* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2015), hlm. 65.

keseluruhan, benda-benda yang ada dipermukaan bumi, dan dalam perut bumi dan diluar angkasa baik yang dapat diamati indra maupun yang tidak dapat diamati oleh indra.

Namun fakta yang ditemukan di sekolah khususnya di SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan ditemukan bahwa proses pembelajaran dan hasil belajar masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dibuktikan berdasarkan studi pendahuluan, yang telah dilakukan peneliti melalui observasi dan wawancara di kelas IV di SD Muhammadiyah Sorik khususnya pada pembelajaran IPA. Adapun proses pembelajaran masih menggunakan metode konvensional dan belum bervariasi selain itu penggunaan model pembelajaran masih minim digunakan dalam proses pembelajaran, oleh karena itu siswa pasif dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran ini siswa belum sepenuhnya mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dengan data nilai yang didapatkan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Persentase Nilai Siswa

No	Tahun Pelajaran	KKM	Kategori	Jumlah Siswa	Keterangan	Presentase
1	2023	<75	Tidak Tuntas	12	7 Laki-laki 5 Perempuan	75%
2	2023	>75	Tuntas	4	2 Laki-laki 2 Perempuan	25%

Berdasarkan tabel persentase nilai di atas, hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa masih termasuk rendah. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena kurangnya penggunaan model pembelajaran, sehingga mengakibatkan siswa merasa bosan saat pembelajaran berlangsung. Penerapan strategi maupun model pembelajaran yang sesuai akan menimbulkan stimulus dan membangkitkan

keinginan belajar siswa. Maka dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁶

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada guru, khususnya pada guru kelas IV mengatakan bahwa hasil belajar siswa masih termasuk rendah dalam pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar yang diterapkan pusat utamanya guru, adapun metode yang digunakan metode ceramah, pada saat proses pembelajaran sehingga siswa merasa bosan pada saat pembelajaran. Karena siswa hanya terfokus mendengarkan penjelasan guru, sehingga pembelajaran terasa membosankan bagi peserta didik.⁷

Berdasarkan masalah yang ditemukan di SD Muhammadiyah Sorik, maka solusi untuk mengatasinya adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*. Model pembelajaran *Mind Mapping* adalah salah satu model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa. *Mind Mapping* juga dapat disebut dengan peta pemikiran.⁸ *Mind Mapping* adalah model pembelajaran yang menyertakan siswa agar mampu memetakan sebuah informasi yang didapatkan dan digambarkan ke dalam bentuk cabang- cabang dengan berbagai imajinasi kreatif. Selain itu, siswa akan lebih semangat dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran, karena dalam pengerjaannya merangkaikan gambar, warna dan simbol-simbol. Adanya warna, gambar dan simbol tersebut

⁶ Observasi Awal Di SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan, 16 September 2023.

⁷ Rona Masdelima, Guru Wali Kelas IV, Wawancara (SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan, 16 September 2023. Pukul 09: 50 WIB).

⁸ Fitriana Ayu Wulandari, Mawardi, and Krisma Widi Wardani, "Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas 5 Menggunakan Model Mind Mapping," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Volume 3, No. 1, 2019, hlm. 11.

dalam merangkai gambar akan lebih menarik dan siswa pun tidak akan merasa bosan, selain itu siswa dapat lebih berkonsentrasi dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Dengan menerapkan model pembelajaran ini dapat membuat siswa untuk meningkatkan keberanian dalam mengungkapkan pendapat serta kemampuan untuk bekerja sama dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari. Model pembelajaran ini sangat cocok digunakan untuk menghasilkan hasil belajar siswa serta dapat membuat suasana kelas menjadi menyenangkan dan siswa akan semangat dalam belajar.

Selain itu model pembelajaran *Mind Mapping* sudah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan melalui penelitian yang dilakukan oleh Nur Astriany. Dengan judul Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penggunaan *Mind Mapping* kelas IV Sekolah Dasar Bekasi Utara melalui Model Pembelajaran *Mind Mapping* untuk meningkatkan hasil belajar IPA, dapat dilihat pada siklus I diperoleh persentase menjadi 70% dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan persentase menjadi 85%.⁹

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang Peningkatan Model pembelajaran *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa di Kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan.

⁹ Nur Astriany, "Penggunaan *Mind Mapping* Siswa Kelas IV Sekolah Dasar", dalam *Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume 6, No. 1, Mei (2016), hlm 177.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini yang terdapat di kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan. yaitu:

1. Minimnya ketertarikan peserta didik dalam proses pembelajaran karena kurang bervariasi menggunakan metode pembelajaran, ketika pembelajaran berlangsung sehingga siswa merasa bosan.
2. Cara belajar siswa di dalam kelas pada pembelajaran IPA yang masih monoton dan masih terfokus kepada guru.
3. Keterkaitan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang, sehingga peserta didik kurang aktif pada saat proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, yang diperoleh dan ditemukan, maka batasan masalah penelitian ini terkait dengan Peningkatan Model pembelajaran *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa di Kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan.

D. Batasan Istilah

Untuk mempermudah memahami penelitian ini, maka peneliti memperjelas yang berkenaan dengan judul penelitian ini, dan batasan istilahnya adalah

1. Hasil belajar adalah standar penentu keberhasilan siswa dalam aspek pengetahuan serta pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh guru, umumnya berupa nilai yang dilambangkan dengan huruf atau angka. Hasil belajar terbagi menjadi 3 ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Adapun hasil belajar yang diteliti hanya dari ranah kognitifnya saja. Revisi Taksonomi Bloom dalam ranah kognitif yaitu, mengingat (C_1), memahami (C_2), menerapkan (C_3), menganalisis (C_4), mengevaluasi (C_5), dan berkreasi (C_6).¹⁰

2. Model Pembelajaran *Mind Mapping* merupakan teknik mencatat kreatif dalam pemetaan pikiran berbagai suatu manfaat materi pelajaran yang akan memudahkan siswa belajar. Adapun langkah-langkah pembuatan *Mind Mapping* yaitu Mulailah dengan menulis topik utama di tengah kertas, gunakan ilustrasi gambar sesuai tema yang diambil, pilih kata kunci pada setiap cabang yang dikembangkan, setiap kata atau gambar harus berdiri sendiri pada setiap cabangnya, cabang yang dibuat harus terkait dengan topik utama ditengah kertas, buat garis atau cabang yang sama Panjang dengan kata-katanya, gunakan warna-warni dalam *Mind Mapping*, kembangkan bentuk *Mind Mapping* sesuai dengan gaya atau kreativitas masing-masing, gunakan kaidah asosiasi pada peta pikiran yang telah dibuat, buat peta pikiran dengan jelas dan sampai pada cabang-cabang yang paling ujung, sisakan ruang untuk penambahan tema berikutnya.¹¹
3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan suatu ilmu teoretis, tetapi teori tersebut didasarkan atas pengamatan, percobaan-percobaan terhadap gejala-gejala alam.¹² Materi yang diajarkan pada penelitian ini adalah bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya pada mata pelajaran IPA.

¹⁰ Fauzan, Syafrilianto, and Arafat Maulana Lubis, *Microteaching Di SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm.31.

¹¹ Arum Putri Rahayu, "Penggunaan *Mind Mapping* Dari Perspektif Tony Buzan Dalam Proses Pembelajaran" 11, no. 1 (2021): 71.

¹² Abdullah Aly and Eny Rahma, *Ilmu Alamiyah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 20.

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa dalam mata Pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* di Kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian ini untuk mengetahui Peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* di kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan peneliti adalah

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan teoritis dan praktis para praktisi pendidikan, khususnya guru dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Memberikan pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi siswa menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*
- 2) Dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA

b. Bagi Guru

- 1) Mendapatkan tambahan wawasan dalam keterampilan mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Memberikan pandangan bagi guru bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

c. Bagi Sekolah

Untuk peneliti diharapkan menjadi bekal dan persiapan dalam profesinya sebagai pendidik profesional.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan peneliti serta dijadikan sebagai landasan berpijak untuk penelitian selanjutnya.

H. Indikator Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan pada penelitian ini ditentukan berdasarkan perolehan hasil belajar siswa yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebesar 75. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa mencapai 75% dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) tersebut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar dapat dilakukan melalui pengalaman langsung maupun tidak langsung, proses aktif memperoleh dan menemukan ide-ide yang dilakukan oleh individu dalam mengkonstruksi pengetahuannya sendiri dan dapat diterapkan dalam berbagai konteks.¹³ Siswa yang melakukan eksperimen adalah contoh belajar dengan pengalaman langsung. Siswa belajar dengan mendengarkan penjelasan guru atau membaca buku adalah contoh belajar melalui pengalaman tidak langsung. Jadi, belajar, bukanlah suatu hasil, akan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan dalam rangka memenuhi kebutuhan menuntut ilmu. Sedangkan menurut Hamalik Belajar adalah sejenis perubahan yang diperlihatkan dalam perubahan tingkah laku, dan keadaannya berbeda dari sebelum individu berada dalam situasi belajar dan sudah melakukan tindakan yang serupa itu.¹⁴

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah adanya sebuah perubahan dalam peserta didik dalam melakukan suatu

¹³ Syafriyanto et al., "Guided Inquiry and Simple Science KIT Implications for Students' Science Process Skills Media : Their," *Journal of Natural Science and Integration* volume 7, no. 1, April (2024), hlm. 29–38, <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/JNSI> .

¹⁴ Syafriyanto, Miftah Khairani Tanjung, and Siti Zubaidah Siregar, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Contextual Teaching And Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan," *Gravity Jurnal* , volume 01, no 1 , juni 2022, hlm. 2. <https://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/Gravity/article/view/5363/3419>

hal yang baik maupun buruk dari suatu pengalamannya dan dapat dilihat dari hasil belajarnya.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.¹⁵ Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Dikalangan akademis memang sering muncul pemikiran bahwa keberhasilan pendidikan tidak ditentukan oleh nilai siswa yang tertera di raport atau di ijazah, akan tetapi untuk ukuran keberhasilan bidang kognitif dapat diketahui melalui hasil belajar seorang siswa.¹⁶ Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilainya adalah hasil belajar siswa.¹⁷

Dengan demikian, dapat disimpulkan hasil belajar adalah suatu kemampuan yang dicapai oleh seseorang siswa terhadap materi-materi yang diajarkan oleh guru dalam proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas baik diukur dari kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Hasil belajar juga berguna bagi guru untuk mengetahui sejumlah tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat tercapai

¹⁵ Tenni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa", dalam *Jurnal Misykat*, Volume 03, No. 01, Juni 2018, hlm. 175.

¹⁶ Agustin Sukses Dakhi, "Peningkatan Hasil Belajar", *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, Volume 8, No. 2, Mei 2020, hlm. 468. <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33>.

¹⁷ Sugian Noor, "Penggunaan Quizizz Dalam Penilaian Pembelajaran Pada Materi Ruang Lingkup Biologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X.6 SMA 7 Banjarmasin", *Jurnal Pendidikan Hayati*, Volume 6, No. 1, 2020, hlm. 4-5.

sehingga dapat dijadikan sebagai umpama yang baik untuk pengajaran selanjutnya. Sedangkan bagi siswa adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar seseorang siswa sehingga dapat memperbaiki cara belajar siswa yang dahulu kurang baik, sudah baik, dan menjadi lebih baik lagi, untuk siswa juga bisa memuaskan bagi dirinya, orangtua, dan gurugurunya. Hasil belajar merupakan hasil yang diberikan kepada siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.

b. Indikator Hasil Belajar

Berdasarkan kurikulum 2013, hasil belajar siswa dapat diukur berdasarkan kompetensi inti. Kompetensi Inti (KI), terbagi menjadi empat, yaitu kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk sikap spiritual, Kompetensi Inti- 2 (KI-2) untuk sikap sosial, Kompetensi Inti-3,

(KI-3) untuk pengetahuan, dan Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk keterampilan.

Kompetensi inti adalah kualitas yang harus dimiliki siswa dalam berbagai aspek melalui proses pembelajaran aktif.

Hasil pembelajaran mengacu kepada pendapat Taksonomi Bloom, di mana ia mengungkapkan bahwa tujuan pendidikan dibagi ke dalam tiga domain yaitu:

- 1) Ranah kognitif, yaitu memuat aspek perilaku-perilaku yang menekankan kepada intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir.

- 2) Ranah afektif, yaitu memuat aspek perilaku-perilaku yang menekankan kepada perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara menyesuaikan diri.
- 3) Ranah psikomotorik, yaitu berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan.¹⁸

Mengingat merupakan aspek yang paling dasar dalam teori taksonomi bloom. Setelah mengingat hal yang perlu diperhatikan, dilanjutkan dengan pemahaman. Memahami merupakan kegiatan melihat melalui indra penglihatan kemudian dicema secara logis. Kemudian selanjutnya tahap menerapkan, yaitu siswa mendemonstrasikan suatu materi pada saat kerja kelompok. Pada tahap menganalisis siswa diminta untuk mampu menguraikan suatu keadaan tertentu ke dalam unsur-unsur pembentukannya. Pada tahap mengevaluasi, siswa dituntut untuk mampu mengevaluasi suatu keadaan, pernyataan atau konsep berdasarkan kriteria tertentu. Kemudian tahap tertinggi yaitu berkreasi, di mana siswa memperoleh hasil seluruh tahapan berupa mampu menciptakan suatu keterampilan.¹⁹

c. Hasil belajar Kognitif

Dari ketiga ranah tersebut, ranah kognitif yang digunakan dalam hasil belajar penelitian ini. Dalam ranah kognitif ini terdapat enam jenjang proses

¹⁸ Maulana Arafat Lubis and Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm.38-39.

¹⁹ Fauzan, Syafrilianto, and Maulana Arafat Lubis, *Microteaching Di SD/ MI* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 32.

berpikir, mulai terendah sampai yang tertinggi yang meliputi 6 tingkatan antara lain.²⁰

1) Pengetahuan

Mengingat dan mengenali kembali pengetahuan, fakta, dan konsep, dari yang sudah dipelajari. Sub kategori proses mengingat berupa menentukan, mengetahui, memberi label, mendaftar, menjodohkan, mencantumkan, mencocokkan, mengenali, memilih, mencari.

2) Memahami

Membangun makna atau memaknai pesan pembelajaran, termasuk dalam mengucapkan, ditulis dan digambar, sub kategori dari memahami adalah menafsirkan, merangkum, menyimpulkan, menjelaskan, mencontohkan, mendeskripsikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan.

3) Mengaplikasikan

Menggunakan ide dan konsep yang telah dipelajari untuk memecahkan masalah pada situasi yang sebenarnya. Aplikasi ini dapat diartikan sebagai penerapan atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode dan prinsip dalam situasi lain. Sub kategori proses mengaplikasikan adalah menerapkan, menghitung, memecahkan, mengimplementasikan, mendramatisasi, menemukan, memanipulasi, memprediksi dan sebagainya.

²⁰ Dewi Amelia Nafiati, "Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, Psikomotorik," dalam *Jurnal Humanika*, Volume 21, No.2, (2021) hlm. 161–63.

4) Menganalisis

Menggunakan informasi untuk mengklasifikasi, mengelompokkan, menentukan hubungan suatu informasi dengan informasi lain, antara fakta dan konsep, argumentasi dan kesimpulan. Sub kategori menganalisis adalah mengedit, mengkategorikan, membandingkan, membedakan, menggolongkan, memerinci, mendeteksi, menguraikan suatu objek, mendiagnosis dan sebagainya.

5) Mengevaluasi

Menilai suatu objek, suatu benda atau informasi dengan kriteria tertentu. Sub kategori adalah membuktikan, memvalidasi, mereview, mengetes, meresensi, memeriksa, mengkritik.

6) Mencipta

Meletakkan atau menghubungkan bagian- bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Menyusun formulasi yang baru dari formulasi yang ada. Sub kategori mencipta adalah menghasilkan, membangun, memproduksi, menyusun, merancang dan membuat.

Keenam jenjang tersebut menjadi tolak ukur pencapaian tujuan belajar, yang bisa dikatakan proses penamaan materi kepada peserta didik hendaknya berpedoman pada jenjang berfikir tersebut. Sehingga peserta didik tidak hanya sampai pada tahap hafalan, tetapi sampai pada tahap kemampuan belajar mencipta.

Ranah Kognitif Taksonomi Bloom dapat dikembangkan melalui Kata Kerja Operasional (KKO) yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 1 Taksonomi Bloom²¹

C-1 Pengetahuan	C-2 Pemahaman	C-3 Aplikasi	C-4 Analisis	C-5 Evaluasi	C-6 Kreasi
Mengutip	Memperkirakan	Memerlukan	Menganalisis	Mempertimbangkan	Mengabstraksi
Menyebutkan	Menjelaskan	Menyesuaikan	Mengaudit/ memeriksa	Menilai	Menganimasi
Menjelaskan	Mengategorikan	Mengalokasikan	Membuat Blueprint	Membandingkan	Mengatur
Menggambar	Mencirikan	Mengurutkan	Membuat garis besar	Menimpulkan	Mengumpulkan
Membilang	Memerinci	Menerapkan	Memecahkan	Mengontraskan	Mendanai
Mengidentifikasi	Mengasosiasikan	Menentukan	Mengkrakterfistikan	Mengarahkan	Mengakategorikan
Mendaftar	Membandingkan	Menugaskan	Membuat dasar pengelompokan	Mengkritik	Mengkode
Menunjukkan	Menghitung	Memperoleh	Merasionalkan	Menimbang	Mengombinasikan
Memberi label	Mengontraskan	Mencegah	Menegaskan	Mempertahankan	Menyusun
Memberi indeks	Mengubah	Merencanakan	Membuat dasar peng-kontras	Memutuskan	Mengarang
Memasangkan	Mempertahankan	Mengkalkulasi	Mengorelasikan	Memisahkan	Membangun
Menamai	Menguraikan	Menangkap	Mendeteksi	Memprediksi	Menanggulangi
Menandai	Menjalin	Memodifikasi	Mendiagnosis	Menilai	Menghubungkan
Membaca	Membedakan	Mengklasifikasikan	Mendiagramkan	Memperjelas	Menciptakan
Menyadari	Mendiskusikan	Melengkapi	Mendiversifikasi	Me- ranking	Mengkreasikan
Menghafal	Menggali	Menghitung	Menyeleksi	Menugaskan	Mengkoreksi
Meniru	Mencontohkan	Membangun	Memerinci ke bagian-bagian	Menafsirkan	Memotret
Mengulang	Mengemukakan	Mendemonstrasikan	Mendokumentasikan	Membenarkan	Mengembangkan
Memproduksi	Mempolakan	Menurunkan	Menjamin	Mengukur	Merencanakan
Meninjau	Memperluas	Menentukan	Menguji	Memproyeksi	Mendikte

²¹ Fauzan, Syafrilianto, and Maulana Arafat Lubis, *Microteaching SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 32-33.

d. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal.²²

- 1) Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, seperti Kesehatan, cacat tubuh. Agar siswa dapat belajar dengan baik haruslah mengutamakan Kesehatan jasmani agar tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan bekerja, tidur, makan, olahraga, dan psikologis. Faktor psikologis dapat mempengaruhi proses belajar siswa seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan, dan kelelahan. Faktor kelelahan dibedakan menjadi dua, yaitu: kelelahan jasmani dan rohani.
- 2) Faktor eksternal merupakan faktor yang ada di luar individu, diantaranya adalah:
 - (1) Faktor Keluarga, siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa:
 - (a) Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Hal ini jelas dan dipertegas Wirowidodo dengan pernyataan yang menyatakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama.
 - (b) Relasi antara anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orangtua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan

²² Mu'in, *Langkah Tepat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, ed. Muhammad Suhardi and Randi Pratama Murtikusuma, Pertama (Lombok Tengah: Yayasan Insan Cendekia Indonesia Raya, 2024), hlm. 58-60.

saudaranya atau anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhi belajar anak.

- (c) Suasana rumah maksudnya sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada.
 - (d) Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar siswa. Siswa yang sedang belajar harus terpenuhi kebutuhan pokoknya. Misalnya makanan, pakaian, perlindungan, kesehatan dan lain-lainnya.
- (2) Faktor sekolah diantaranya yaitu:
- (a) Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui di dalam proses belajar mengajar. Murid atau siswa yang dalam proses belajar agar dapat menerima, menguasai dan lebih memahami bahan pelajaran. Maka cara-cara mengajar serta cara belajar haruslah tepat dan efektif.
 - (b) Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan ini sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan memahami pelajaran.
 - (c) Relasi Guru dengan siswa adalah hubungan komunikasi yang baik antara guru dan siswanya.

Dalam kurikulum 2013, keberhasilan belajar siswa diukur berdasarkan capaian dari Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Kompetensi yang harus dicapai berupa

Standar Kompetensi (SK) atau Kompetensi Inti (KI) yang terdiri dari kompetensi sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang dijabarkan dalam Kompetensi Dasar (KD) melalui pencapaian kompetensi tersebut, maka hasil belajar siswa akan tergambar melalui berbagai jenis perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap, apresiasi, kemampuan (*ability*), serta keterampilan. Penilaian hasil belajar ditunjukkan untuk mengetahui dan memperbaiki pencapaian kompetensi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.²³

2. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Joyce dan Weil berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang) merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.²⁴

Model pembelajaran merupakan cara yang dipilih secara alternatif berdasarkan dari suatu pola dan diterapkan dalam tindakan disangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran guna meningkatkan minat maupun hasil belajar peserta didik.²⁵

²³ Syafriyanto, Mariam Nasution, and Melda Juniati, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Quantum Teaching Di Sd Negeri 033 Hutabaringin Mandailing Natal," *Jurnal Forum Pedagogik*, Volume 13, No. 1, 2022, hlm. 131. <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v13i1.5339>.

²⁴ Rusman, *Model- Model Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali, 2014), hlm. 133.

²⁵ Maulana Arafat Lubis and Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm. 64.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan cara yang dilakukan guru dalam melaksanakan suatu pembelajaran agar konsep yang disajikan dapat dipahami oleh peserta didik.

b. Tujuan Model Pembelajaran

Model pembelajaran memiliki tujuan yaitu:

- 1) Membantu murid dalam pengembangan disiplin intelektual dan keterampilan untuk meningkatkan pertanyaan-pertanyaan, dan pencarian jawaban yang terpendam dari rasa keingintahuan murid.
- 2) Meningkatkan hasil belajar dan pemahaman murid terhadap materi pelajaran.
- 3) Guru akan merasakan adanya kemudahan di dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan tuntas sesuai dengan harapan.
- 4) Mampu merangsang cara berpikir kritis murid dalam pembelajaran.
- 5) Melahirkan pembelajaran yang aktif serta kondusif sehingga menimbulkan kegiatan belajar yang menyenangkan bagi murid.
- 6) Menghidupkan situasi belajar melalui permainan yang menggemirakan murid.²⁶

²⁶ Fauzan, Syafriyanto, and Maulana Arafat Lubis, *Microteaching di SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 49-50.

3. Model *Mind Mapping*

a. Pengertian Model *Mind Mapping*

Pemilihan model pembelajaran pada dasarnya merupakan salah satu hal penting yang harus dipahami oleh setiap guru, mengingat proses pembelajaran merupakan proses komunikasi antara siswa, guru, dan lingkungan belajar. Pemetaan pikiran atau yang sering disebut dengan *Mind Mapping* adalah cara kreatif bagi siswa secara individual untuk menghasilkan ide-ide pelajaran, dan akan untuk mengidentifikasi secara jelas dan kreatif apa yang telah mereka pelajari dan apa yang telah mereka rencanakan.

Model pembelajaran *Mind Mapping* merupakan cara yang digunakan guru dalam membimbing peserta didik dengan menggambarkan peta konsep materi pelajaran melalui karya kreatif sehingga terlihat berseni agar materi yang ditulis dibuku catatan terlihat indah. Model ini bertujuan untuk meningkatkan daya imajinasi peserta didik dalam menulis dari hasil pemahaman materi yang diperolehnya.²⁷

Mind Mapping dikembangkan Tony Buzan pada tahun 1970an, dia mengatakan bahwa *Mind Mapping* adalah suatu teknik grafis yang memungkinkan kita untuk mengeksplorasi seluruh kemampuan otak untuk keperluan berpikir dan belajar, *Mind Mapping* cara untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambilnya kembali ke luar otak. *Mind Mapping* adalah cara penyusunan catatan demi membantu pelajar

²⁷ Lubis and Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, 2019.

menggunakan seluruh potensi otak agar optimum. Caranya dengan menggabungkan otak bagian kiri dan kanan.²⁸

Mind Mapping adalah salah satu cara model pembelajaran yang cara penggunaannya dengan meringkas bahan-bahan apa saja yang perlu dipelajari, setelah itu memproses pembelajaran yang diringkas dalam pembuatan suatu pemetaan pikiran dan mempermudah peserta didik untuk memahaminya.

Dari penjelasan yang dipaparkan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* ini adalah metode yang dirancang untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran, meningkatkan daya imajinasi peserta didik dalam menulis dari hasil pemahaman materi yang diperolehnya dan untuk menyimpan informasi berupa materi pelajaran serta membantu menyusun inti- inti penting dalam suatu pembelajaran.

b. Tujuan *Mind Mapping*

Adapun beberapa tujuan dari *Mind Mapping* antara lain sebagai berikut:

- 1) Bisa meningkatkan daya ingat siswa dan memusatkan perhatian siswa
- 2) Bisa mengubah informasi menjadi pengetahuan, wawasan dan tindakan yang lebih bermakna.
- 3) Bisa mengubah informasi menjadi pengetahuan, wawasan dan tindakan yang lebih bermakna

²⁸ Maulana Arafat Lubis, Hamidah, and Nashran Azizan, *Model- Model Pembelajaran PPKN* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 53-54.

- 4) Bisa memudahkan otak untuk mengeksplorasi sehingga dapat membuat materi pelajaran terpola sehingga mampu mempererat lebih dalam ingatan tentang informasi-informasi yang telah dipelajari.

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Adapun langkah-langkah dalam pembuatan *Mind Mapping* yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai
- 2) Guru menjelaskan materi konsep/ permasalahan yang akan ditanggapi oleh peserta didik dan sebaiknya yang memiliki alternatif jawaban
- 3) Guru akan membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4 orang untuk menemukan jawaban atas pertanyaan pada tahap ke-2 dengan berbagai sumber belajar yang ada
- 4) Tiap kelompok membacakan hasil diskusi di depan kelas dan guru menuliskan di papan tulis dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru
- 5) Tiap kelompok membuat peta pikiran atau diagram berdasarkan alternatif jawaban yang telah didiskusikan
- 6) Beberapa peserta didik diberikan kesempatan untuk menjelaskan ide pemetaan konsep yang telah dikerjakan di depan kelas
- 7) Peserta didik dibuat untuk membuat kesimpulan
- 8) Guru menjelaskan kembali tentang materi yang tidak dipahami oleh peserta didik

9) Penutup dan kesimpulan.²⁹

d. Manfaat *Mind Mapping*

Mind Mapping sangat membantu peserta didik dalam memahami sebuah konsep atau materi peserta didik secara menyeluruh. Hal tersebut terjadi karena saat membuat *mind mapping* mereka “diminta” untuk menghubungkan konsep baru dengan pengetahuan yang sudah mereka miliki sebelumnya.³⁰

1) Lebih produktif

Penggunaan *mind mapping* membuat peserta didik lebih mudah menentukan dan memvisualisasikan langkah-langkah yang akan diambil dan dibutuhkan dalam sebuah proyek. Ketika visualisasi langkah-langkah sudah jadi, para peserta didik akan lebih mudah memperbaiki dan menambah kekurangan yang ada. *Mind Mapping* juga mempermudah untuk menentukan skala prioritas. Peserta didik akan lebih bisa mengatur waktu dalam mengerjakan tugas, sehingga mereka akan lebih produktif. dan apabila peserta didik mengalami kebuntuan, peta pikiran ini bisa membantu untuk meluruskan pemikiran hingga bisa kembali ke jalur yang diharapkan sejak awal.

2) Meningkatkan kreativitas

Dengan penggunaan *Mind Mapping* ini peserta didik diharapkan lebih mampu dalam menuangkan gagasannya. *Mind Mapping* yang

²⁹ Darmadi, *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2017), hlm. 49.

³⁰ Arum Putri Rahayu, “Penggunaan *Mind Mapping* Dari Perspektif Tony Buzan Dalam Proses Pembelajaran”, *dalam Jurnal Paradigma*, Volume 11, No. 1, April 2021, hlm. 72–73.

berbentuk konsep-konsep atau peta yang nantinya akan membuat kegiatan menulis bisa dilaksanakan secara berurutan. *Mind Mapping* yang dibuat seperti peta bercabang berdasarkan kategorinya akan terlihat menarik dan akan meningkatkan rangsangan terhadap otak kanan.

3) Meningkatkan pemahaman

Mind Mapping mempermudah peserta didik untuk menyajikan dan mengkomunikasikan informasi, baik untuk diri sendiri dan orang lain. Ketika peserta didik sudah terbiasa memahami poin-poin dari suatu konsep atau ide pokok dari materi pelajaran yang sedang dipelajari, dan terbiasa melihat konsep ataupun ide utama yang akan dipelajari, membuat peserta didik akan lebih mudah untuk memecahkan suatu permasalahan yang kompleks.

4) Melatih diri dalam memahami informasi penting

Dengan menggunakan *Mind Mapping* peserta didik akan terbiasa dalam mengorganisasikan dan mengelompokkan informasi-informasi penting dari mata pelajaran yang sedang dipelajari. Hal ini akan menyebabkan kejelian dan konsentrasi belajar mereka semakin meningkat.

e. Kelebihan dan Kekurangan *Mind Mapping*

Setiap model pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran pasti memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Begitu juga dengan model pembelajaran *Mind Mapping* yang memiliki kekurangan dan kelebihan. Berikut beberapa kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran *Mind Mapping*.

Kelebihan model pembelajaran *Mind Mapping* antara lain sebagai berikut:

- 1) Dapat mengemukakan pendapat secara bebas
- 2) Catatan lebih padat dan jelas
- 3) Lebih mudah mencari catatan jika diperlukan
- 4) Catatan lebih berfokus pada inti materi
- 5) Mudah melihat gambaran keseluruhan
- 6) Membantu otak untuk mengatur, mengingat, membandingkan.
- 7) Memudahkan penambahan informasi baru
- 8) Setiap peta bersifat unik.

Kekurangan model pembelajaran *Mind Mapping* antara lain sebagai berikut:

- 1) Hanya peserta didik yang aktif yang terlibat
- 2) Tidak sepenuhnya peserta didik yang belajar
- 3) *Mind Mapping* peserta didik bervariasi sehingga guru akan kewalahan memeriksa *Mind Mapping* peserta didik.³¹

Jadi dapat disimpulkan model pembelajaran *Mind Mapping* adalah model yang dirancang untuk mempermudah pemahaman siswa berupa peta pikiran.

³¹ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 125.

4. Hakikat Pembelajaran IPA

a. Pengertian IPA

IPA merupakan bagian dari ilmu pengetahuan atau sains yang semula berasal dari bahasa Inggris “*Science*” sendiri berasal dari kata dalam bahasa Latin “*Scientia*” yang berarti saya tahu. “*Science*” terdiri dari *social sciences* (Ilmu Pengetahuan Sosial) dan *natural science* (Ilmu Pengetahuan Alam).³²

Ilmu Pengetahuan Alam adalah rumpun ilmu, yang memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual (*factual*), baik berupa kenyataan (*reality*) atau kejadian (*events*), IPA merupakan ilmu yang pada awalnya diperoleh dan dikembangkan berdasarkan percobaan (induktif) namun pada perkembangan selanjutnya IPA juga diperoleh dan dikembangkan berdasarkan teori (deduktif). Ilmu Pengetahuan Alam memegang peranan sangat penting dalam kehidupan manusia, hal ini disebabkan karena kehidupan kita sangat tergantung dari alam, zat terkandung di alam, dan segala jenis gejala yang terjadi di alam.³³

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada hakikatnya merupakan suatu produk dan proses ilmiah serta aplikasi. IPA sebagai produk dapat dipandang sebagai sekumpulan pengetahuan, konsep dan bagan konsep. IPA sebagai proses merupakan langkah-langkah ilmiah yang dipergunakan untuk mempelajari objek studi, menemukan dan mengembangkan produk-produk sains yang lazim disebut metode ilmiah. Sedangkan sebagai aplikasi, teori

³² Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 136.

³³ Asih Widi Wisudawati and Eka Sulistowati, *Metodologi Pembelajaran IPA* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 22.

IPA akan melahirkan teknologi yang dapat memberikan kemudahan bagi kehidupan. Dengan demikian, IPA bukan hanya penguasaan sekumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep maupun prinsip saja, tetapi merupakan suatu proses penemuan terhadap pengetahuan itu sendiri melalui langkah-langkah atau metode ilmiah.³⁴

Ada tiga istilah dalam pengertian IPA yaitu, “Ilmu”, “Pengetahuan”, Alam. Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui manusia. Pengetahuan yang diketahui manusia ada banyak sekali, diantaranya adalah pengetahuan tentang agama, pendidikan, ekonomi, politik, *social*, dan alam sekitar. Defenisi ini adalah salah satu defenisi IPA yang sederhana. Dalam hal ini yang dimaksud IPA adalah *body of knowledge*.

Dengan demikian dapat disimpulkan dari penjelasan di atas semakin jelas bahwa proses belajar mengajar IPA lebih ditekankan pada pendekatan keterampilan proses, sehingga siswa dapat menemukan fakta-fakta, membangun konsep- konsep, teori-teori, dan sikap ilmiah itu sendiri yang akhirnya akan berpengaruh positif terhadap kualitas proses pendidikan maupun produk pendidikan.

Dalam pembelajaran IPA terdapat aturan pembelajaran IPA tersebut sebagai berikut aturan dalam penghubung (relasional) dan aturan procedural. Aturan relasional adalah menghubungkan antara dua konsep atau lebih. Hubungan ini sering digambarkan dalam bentuk hubungan sebab akibat.

³⁴ Syafriyanto, and Taufik Rahman, “Model Guided Inquiry Dan Guided Discovery Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa SMP dalam Jurnal *Edusains*,” 2019, hlm. 1-2. <https://doi.org/10.31227/osf.io/a84ge>.

Aturan hubungan membantu peserta didik memahami antara konsep yang ada dengan kenyataan di lapangan. Aturan procedural adalah yang berkaitan dengan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menyelesaikan sesuatu masalah dalam pembelajaran.³⁵

Menurut Permendiknas No. 22 Tahun 2006 kompetensi dalam pembelajaran Sains MI/ SD dapat dikelompokkan menjadi 5 yaitu:

- 1) Menguasai pengetahuan tentang lingkungan alam dan lingkungan buatan serta pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Mengembangkan keterampilan sains.
- 3) Mengembangkan wawasan sikap, serta nilai-nilai yang berguna bagi siswa untuk meningkatkan kualitas kehidupan sehari-hari.
- 4) Mengembangkan kesadaran tentang keterkaitan yang saling mempengaruhi antara kemampuan sains dan teknologi dengan keadaan lingkungan serta pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Mengembangkan kemampuan siswa untuk menerapkan iptek serta keterampilan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

b. Tujuan Pembelajaran IPA di SD

IPA melatih anak berfikir kritis dan objektif. Sebagai alat pendidikan yang berguna untuk mencapai tujuan pendidikan, maka pendidikan IPA di sekolah mempunyai tujuan tertentu yaitu:

³⁵ Moh Amin Sufiyanto, *Pembelajaran IPA SD/MI* (Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari, 2020), hlm. 1-9.

- 1) Memberikan pengetahuan kepada peserta didik tentang dunia tempat kita hidup dan tentang bagaimana kita harus bersikap yang benar terhadap alam. Dengan pengetahuannya, peserta didik diharapkan dapat memanfaatkan dan mengelola sumber daya alam secara tepat.
- 2) Menanamkan sikap hidup ilmiah, yang harus dibawanya dalam perjalanan hidupnya dan bukan hanya dalam memecahkan masalah ilmiah saja. Sikap ini timbul dari kesadaran akan pentingnya metode dan sikap ilmiah yang bisa digunakan oleh para ahli IPA.
- 3) Memberikan keterampilan untuk melakukan pengamatan, pengukuran dan menggunakan alat-alat.
- 4) Mendidik peserta didik untuk mengenal, mengetahui cara kerja serta menghargai para ilmuwan dan penemuan-penemuannya yang telah berguna bagi dunia.³⁶

Berdasarkan tujuan IPA yang di atas maka dengan belajar IPA siswa dapat mengembangkan bakat keterampilan dan mampu berfikir kritis dalam proses pembelajaran.

5. Bagian-Bagian Tumbuhan dan Fungsinya

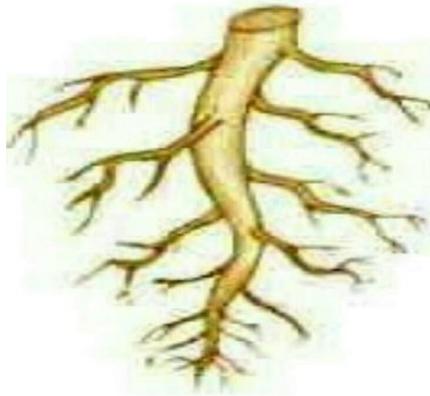
Tumbuhan memiliki bagian-bagian penting yang bertugas dalam kelangsungan hidupnya. Bagian-bagian utama tumbuhan yaitu akar, batang, daun, dan juga bunga. Berikut penjelasan bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya.³⁷

³⁶ Dea Mustika, *Model-Model Pembelajaran IPA SD Dan Aplikasinya* (Sumatera Barat: Mitra Cendikia Media, 2022), hlm. 18.

³⁷ F Susilawati and Dkk, *Tematik Terpadu Peduli Terhadap Makhluk Hidup Untuk SD/MI Kelas IV Kurikulum 2013 Revisi* (Jakarta: Erlangga, 2019), hlm, 192.

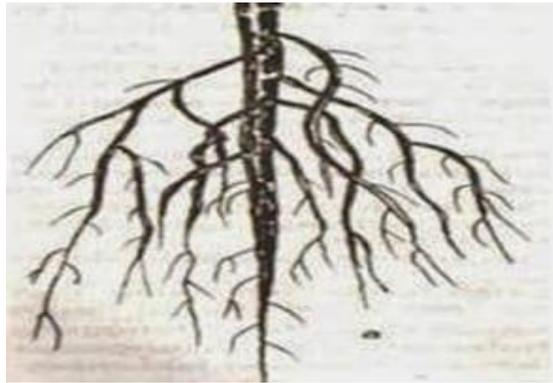
a. Akar adalah bagian tumbuhan yang letaknya di dalam tanah, fungsi dari akar ini adalah untuk menyerap air dan juga unsur hara yang ada di tanah dan mengalirkannya ke seluruh tubuh batang. Akar terbagi 2 yaitu:

1) Akar tunggang adalah akar utama yang tumbuh dari biji, tegak kebawah dan dari akar utama akan keluar cabang akar. Contoh tanaman yang memiliki akar tunggang adalah jambu biji, durian. Biasanya akar tunggang dimiliki oleh tanaman yang berkeping dua atau dikotil.



Gambar 2.1 Akar Tunggang

2) Akar serabut adalah akar yang keluar dari pangkal batang utama dan umumnya bergerombol sebagai pengganti akar tunggang yang tidak berkembang. Contoh tanaman yang memiliki akar serabut adalah pepaya, tebu, padi, jagung dan masih banyak yang lainnya. Biasanya tanaman yang memiliki akar serabut adalah berkeping satu atau monokotil.



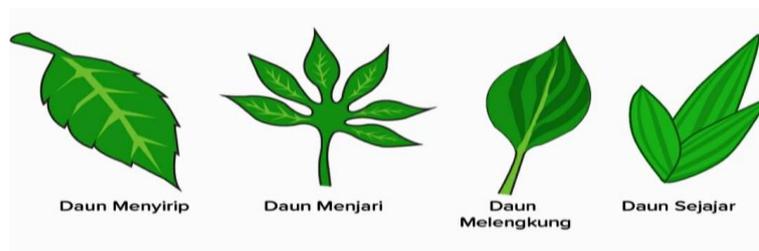
Gambar 2.2 Akar Serabut

- 3) Batang adalah bagian tanaman yang berada di atas tanah fungsi dari batang ini adalah untuk mengalirkan air yang diserap oleh akar ke bagian tumbuhan lainnya, selain penegak tumbuhan akar juga berfungsi sebagai penyimpanan makanan seperti tumbuhan tebu dan sagu.



Gambar 2.3 Batang

- 4) Daun merupakan bagian dari tumbuhan yang berbentuk lembaran dan tumbuh di setiap ranting tumbuhan, fungsi dari daun ini adalah sebagai tempat pembuatan makanan dan tempat keluarnya oksigen dan CO₂.



Gambar 2.4 Daun

5) Bunga adalah bagian dari tumbuhan yang fungsinya bukan hanya sebagai hiasan tetapi juga tempat perkembangbiakan bagi tumbuhan, perkembangbiakan terjadi di putik dibantu oleh penyerbukan yang dilakukan oleh hewan seperti, serangga, kupu-kupu, lebah dan lain sebagainya.



Gambar 2.5 Bunga

B. Penelitian Terdahulu

1. Sulistyani Puteri Ramadhani, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui *Mind Mapping* di SDN Manggarai Pagi Tentang Bagian Tumbuhan Dan Fungsinya" Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa secara keseluruhan menjadi meningkat, hal tersebut dapat dilihat dari persentase nilai *post test* siswa yang mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Sehingga diakhir kegiatan penelitian ini jumlah siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM adalah 27 siswa (87%), sedangkan hanya 4 siswa (13%) yang mendapatkan nilai di bawah KKM

dari 31 siswa. Ini jelas berbeda jika dibandingkan dengan kondisi awal kelas tersebut yang hanya ada 14 siswa (45%) yang mencapai KKM.³⁸

Penelitian yang dilakukan peneliti dan peneliti sebelumnya mata pelajaran sama, dan sama- sama menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dan meningkatkan hasil belajar IPA. yang membedakannya adalah tempat, penelitian, dan tahun penelitian.

2. Natriani Syam dan Ramlah, "Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SDN 54 Kota Parepare". Hasil Penelitian menunjukkan terjadinya Penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* menunjukkan hasil yang positif, karena dalam *Mind Mapping* siswa selama pembelajaran diberikan kesempatan berkomunikasi dengan teman lainnya dalam memecahkan masalah yang diberikan, siswa juga dapat mengembangkan kreativitas melalui kerjasama merancang peta pikiran dari materi pelajaran yang telah dibahas. Siswa tidak lagi disulitkan dengan mencatat keseluruhan pembahasan pembelajaran, siswa hanya mencatat kata kunci kemudian merancang peta pikirannya dengan begitu siswa lebih mudah mengingat dan memahami pembelajaran.³⁹

Penelitian yang dilakukan peneliti dan peneliti sebelumnya sama-sama menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*, kelas penelitian, dan

³⁸ Sulistyani Puteri Ramadhani, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui *Mind Mapping* Di SDN Manggarai 17 Pagi Tentang Bagian Tumbuhan Dan Fungsinya," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Volume 2, No. 1, Februari 2018, hlm. 104.

³⁹ Natriani Syam and Ramlah, "Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SDN 54 Kota Parepare," *Jurnal Publikasi Pendidikan*, Volume 5, No. 3, September 2015, <https://doi.org/10.26858/publikan.v5i3.1612>.

meningkatkan hasil belajar yang membedakannya adalah mata pelajaran, tahun penelitian dan tempat penelitian.

3. Anna Rahmi, dengan judul penelitian “Penerapan Model pembelajaran *Mind Mapping* Pada Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 9 Muara Batu Kabupaten Aceh Utara”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan disekolah dasar (SD) Negeri 9 Muara Batu Kabupaten Aceh Utara, diperoleh hasil Hasil belajar siswa melalui penerapan model *Mind Mapping* mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada hasil tes siklus I yang tuntas hanya 11 siswa dengan persentase 55%, sedangkan 9 siswa lainnya tidak tuntas dengan persentase 45%. Hal ini belum memenuhi ketuntasan klasikal yang ditetapkan yaitu 70%, namun pada siklus II terdapat 17 siswa yang tuntas dengan persentase 85% dan 3 siswa lainnya tidak tuntas dengan persentase 15%.⁴⁰

Penelitian yang dilakukan peneliti dan peneliti sebelumnya sama-sama menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dan meningkatkan hasil belajar IPA yang membedakannya adalah tempat penelitian, kelas penelitian, dan tahun penelitian.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di Kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan”.

⁴⁰ Anna Rahmi, Penerapan Model *Mind Mapping* Pada Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 9 Muara Batu Kabupaten Aceh Utara, *Skripsi*, (Banda Aceh: UIN Ar- Raniry, 2022), hlm. 5.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari 26 September 2023 sampai dengan 12 Juni 2024.

Tabel 3. 1 Time Schedule Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Jadwal Penelitian
1	Pengesahan Judul	21 September 2023
2	Studi Pendahuluan	26 September 2023
3	Penyusunan Proposal	24 September s/d 17 Oktober 2023
4	Bimbingan ke Pembimbing II	19 Oktober 2023
5	Bimbingan ke Pembimbing I	1 Desember 2023
6	Seminar Proposal	18 Maret 2024
7	Penelitian	22 Mei- 12 Juni 2024
8	Bimbingan Skripsi II	14 Juni 2024
9	Bimbingan Skripsi I	3 Juli 2024
10	Seminar Hasil	19 Juli 2024
11	Sidang Munaqasah	24 Juli 2024

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran di kelas atau di sekolah. Untuk melakukan penelitian tersebut, perlu sekali mengumpulkan data untuk dijadikan bahan analisis secara kuantitatif dan kualitatif. Tentunya penelitian ini dilaksanakan dengan prosedur yang sistematis

oleh guru untuk melakukan perbaikan-perbaikan dalam proses pembelajaran mereka supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.⁴¹

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif berdasarkan jenis dan analisis yang dilakukan yaitu melalui butir soal tes kognitif dan lembar observasi.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Latar penelitian ini adalah kegiatan proses pembelajaran IPA Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup, Subtema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan, terdiri dari satu kelas yang berjumlah 16 orang yang terdiri dari 9 laki-laki dan 7 perempuan.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Lembar Observasi

Salah satu instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah lembar observasi. Observasi dilakukan dengan cara mengamati fenomena yang terjadi sesuai dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan. Observasi pada penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa terkait

⁴¹ Fery Muhammad Firdaus, *Penelitian Tindakan Kelas SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020), hlm. 6.

materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*. Lembar observasi yang akan dibagikan peneliti kepada observer yaitu berupa lembar observasi untuk siswa dan guru. Observer bertugas untuk mengamati proses pembelajaran dan mengisi lembar observasi yang telah disediakan.

b. Butir Soal

Dalam penelitian ini pengumpulan data hasil belajar peserta didik berupa butir soal tes hasil belajar kognitif berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari 20 butir soal yang akan dikerjakan peserta didik dengan memberikan jawaban tertulis.

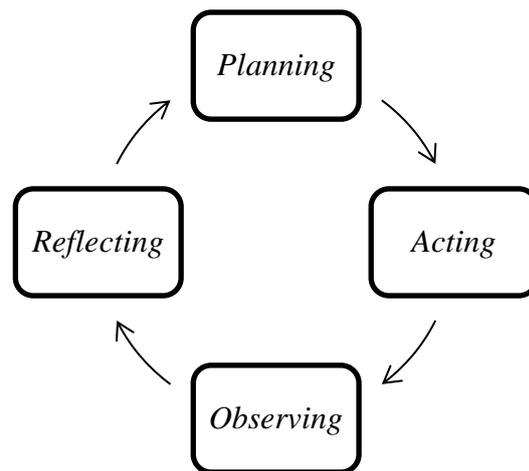
c. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah foto-foto dapat memperkuat data yang diperoleh dari penelitian serta dengan foto juga dapat memberikan informasi yang jelas.

E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) model kurt lewin sebagai berikut.⁴²

⁴² Fery Muhammad Firdaus et al., *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI*, (Yogyakarta: Samdra Biru, 2022), hlm. 18.



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

Berdasarkan gambar di atas, tahapan dalam penelitian ini dilaksanakan dengan prosedur penelitian dengan dua siklus, penelitian ini bertujuan untuk melihat Pelaksanaan siklus I belum mendapatkan hasil maka akan dilanjutkan dengan siklus 2. Prosedur penelitian ini menggunakan 4 tahap sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti menyusun suatu perencanaan yang menjelaskan bagaimana penelitian tersebut akan dilakukan pada tahap perencanaan, peneliti mengadakan beberapa kali pertemuan dengan guru kelas untuk membahas teknis pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Dalam pertemuan tersebut peneliti membahas dan menganalisis materi pelajaran kemudian:

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* yang akan digunakan dalam penelitian.
- b. Membuat lembar kerja siswa.
- c. Membuat lembar observasi yang akan digunakan dalam penelitian.

- d. Menyusun tes, untuk mengukur hasil belajar siswa selama tindakan penelitian yang diterapkan.
 - e. Mempersiapkan alat dan bahan materi yang akan diajarkan.
2. Tahap pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Pada akhir tindakan akan dilakukan tes tentang sejauh mana siswa memahami pelajaran.

a. Pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam
2. Guru mengabsen peserta didik
3. Guru memerintahkan peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran
4. Guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama-sama untuk pemancing semangat belajar peserta didik
5. Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, dan guru menyampaikan berbagai informasi yang berhubungan dengan materi yang diajarkan
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, manfaat dan aktivitas yang akan dilakukan

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menyampaikan materi pembelajaran mengenai bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya

- 2) Guru menjelaskan bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*
- 3) Guru memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya tentang materi yang kurang dipahami
- 4) Guru membagi kelompok
- 5) Guru menjelaskan cara pembuatan peta konsep *Mind Mapping* dengan materi yang disampaikan
- 6) Guru meminta tiap kelompok membuat *Mind Mapping* mengenai materi yang diajarkan
- 7) Guru memberikan penguatan dengan menampilkan gambar bagian tumbuhan
- 8) Guru membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)

c. Penutup

- 1) Guru meminta agar perwakilan kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi
 - a) Guru menyimpulkan Pembelajaran
 - b) Guru memberikan lembar soal evaluasi
 - c) Guru menutup pembelajaran dengan do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa dan memberi salam

3. Observasi

Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran di dalam kelas. Pada saat dilakukan, peneliti mengamati langsung bagaimana hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar. Peneliti mempersiapkan lembar observasi, untuk

mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Refleksi

Hasil yang didapatkan dari tahap tindakan dan observasi dikumpulkan dan dianalisa, sehingga diperoleh suatu kesimpulan dari tindakan yang telah dilaksanakan. Hasil refleksi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk tahap perencanaan pada siklus berikutnya.

F. Teknik Analisis Peneliti

Dalam penelitian ini untuk pengumpulan data dilakukan dengan cara pemberian tes. Data hasil belajar akan diperoleh dari tes dan observasi yang dilakukan pada setiap akhir pertemuan.

1. Analisis data lembar observasi

Data analisis siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam menganalisis data berasal dari observasi kategori “Ya” dengan nilai 1 sedangkan “Tidak” dengan nilai 0. untuk menghitung persentase observasi aktivitas belajar siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Analisis Persentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterlaksanaan aktivitas dapat dipersentasikan menggunakan interpretasi skor sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Perolehan Nilai Observasi Setiap Siswa⁴³

Rentang Skor	Kategori
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
< 40 %	Kurang

Dari hasil presentasi tersebut, maka dapat diketahui kemampuan siswa pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan melihat aspek penilaian.

2. Analisis data tes hasil belajar kognitif

Analisis data tes hasil belajar kognitif terkait dengan ketuntasan belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

a. Ketuntasan Individu

Ketuntasan individu dihitung dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu:

$$Skor = \frac{B \times 100}{N}$$

Keterangan

B = Banyaknya butir soal yang dijawab dengan benar

N = Banyaknya butir soal.⁴⁴

⁴³ Kunandar, *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 130.

⁴⁴ Asep Jihad and Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2008), hlm. 166.

b. Nilai rata-rata Kelas

Nilai yang diperoleh hasil peserta didik dilakukan penyelesaian sesuai dengan fokus permasalahan dengan mencari rata-rata kelas dengan rata-rata sebagai berikut.⁴⁵

$$M = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan

M = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah seluruh nilai yang diperoleh

$\sum n$ = Jumlah seluruh siswa

c. Nilai Ketuntasan Klasikal

Dalam penelitian ini terdapat dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara individual dan klasikal. Ketuntasan belajar secara individual diperoleh dari KKM, yang ditetapkan siswa dinyatakan tuntas jika mendapat nilai minimal 75, jika siswa mendapat nilai di bawah 75 dinyatakan belum tuntas. Pada penelitian ini disesuaikan dengan rumus KKM yang berlaku, yaitu:

$$\text{Nilai rata-rata siswa} = \frac{\text{jumlah siswa total}}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

$$\text{Presentase ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Kriteria yang akan dijadikan sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan sebagai berikut:

91-100 = Sangat baik

81-90 = Baik

71-80 = Cukup

⁴⁵ Delfanis, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Multicultural Menggunakan Media Video Untuk Kelas IV Di SDN 347 Batahan Mandailing Natal, *Skripsi*, (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Insitut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2021), hlm. 39.

60-70 = Kurang⁴⁶

Untuk menganalisis data yang diperoleh maka dilakukan dengan kriteria ketuntasan hasil belajar ketuntasan hasil belajar siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan. secara individual dan klasikal. Seorang siswa dikatakan telah tuntas belajar jika siswa tersebut mencapai skor 75% dinyatakan tuntas dan jika siswa mencapai skor di bawah 75% dinyatakan tidak tuntas.

G. Sistematika Pembahasan

Penulis membuat untuk kemudahan tugas akhir dalam 5 bab sistematika yaitu :

BAB I PENDAHULUAN terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, indikator tindakan.

BAB II LANDASAN TEORI terdiri dari landasan teori, kajian/ penelitian terdahulu, hipotesis tindakan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subyek penelitian, instrumen pengumpulan data, langkah-langkah prosedur penelitian, teknik analisis penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN terdiri dari analisis data prasiklus, pelaksanaan siklus I, pelaksanaan siklus II, analisis data, pembahasan hasil penelitian, keterbatasan penelitian.

⁴⁶ Kunandar, *Penilaian Hasil Belajar Berdasarkan Kurikulum 2013* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 130.

BAB V PENUTUP terdiri dari kesimpulan, implikasi hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data Prasiklus

Pada bab ini dideskripsikan data hasil penelitian dan pembahasan data dikumpulkan dan diperoleh dengan menggunakan instrumen yang terdiri dari butir soal tes hasil belajar kognitif dan lembar observasi yang sudah valid. Uji coba instrument dilaksanakan di kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan yang terdiri dari 16 siswa.

1. Kondisi awal

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti di SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan, melalui wawancara dan observasi peneliti menarik kesimpulan bahwa kegiatan belajar khususnya hasil belajar siswa yang masih rendah, serta belum maksimalnya guru dalam menggunakan model pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran. Data studi pendahuluan menunjukkan bahwa data hasil belajar siswa yang masih rendah oleh karena itu, peneliti berencana melakukan tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa melalui upaya guru menggunakan model pembelajaran *mind mapping* pada mata Pelajaran IPA di kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan.

Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah mengidentifikasi masalah yang ada di sekolah tempat penelitian dilakukan. Selanjutnya peneliti menemui kepala sekolah SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan untuk menyampaikan permohonan izin dan prosedur penelitian yang akan

dilakukan di sekolah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengguna model pembelajaran *mind mapping* dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPA khususnya materi bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya.

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dimana peneliti bertindak sebagai pemberi tindakan (guru). Dan guru kelas sebagai observer penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus yaitu siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan pembelajaran, dan siklus II juga 2 kali pertemuan. Sebelum kegiatan peneliti mengadakan pra siklus terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi awal dan kemampuan terutama terkait dengan hasil belajar kognitifnya pada kegiatan pra siklus ini siswa diberi tes awal berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal sebelum dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*. Setelah memeriksa dan memberikan penilaian terhadap tes awal, maka diketahui bahwa adanya kesulitan yang dialami siswa dalam menjawab soal, diperoleh nilai belajar pra siklus siswa kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 20. Siswa yang lulus di atas KKM yang telah ditentukan hanya 4 siswa (25%) dan 12 siswa lainnya belum tuntas (75). Dengan nilai rata-rata belajar keseluruhan 40,62 maka dapat disimpulkan bahwa tingkat hasil belajar siswa masih rendah. Oleh karena itu perlu adanya suatu tindakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan.

2. Pelaksanaan Siklus I

a. Siklus I Pertemuan I

Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan rancangan tindakan berdasarkan pedoman penelitian pada RPP. Guru melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya telah di konsultasi dengan wali kelas yang bersangkutan.

1) Perencanaan

Perencanaan pada siklus I pertemuan ke-I dilakukan pada tanggal 16 Mei 2024. Adapun tahap perencanaannya yaitu

- a) Menyusun RPP dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dan sumber belajar yaitu buku tematik guru dan siswa kelas IV tema 3.
- b) Menyiapkan materi Pelajaran tentang bagian-bagian tumbuhan
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu
- d) Menyiapkan lembar penilaian sikap dan observasi

2) Tindakan

Tindakan dilakukan sesuai dengan cara rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahap ini tindakan dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* terhadap siswa.

a) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Guru mengucapkan salam

- (2) Guru mengabsen peserta didik dan menanyakan siswa yang tidak hadir
 - (3) Guru memerintahkan peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran
 - (4) Guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama-sama untuk pemancing semangat belajar peserta didik
 - (5) Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari dan guru menyampaikan berbagai informasi yang berhubungan dengan materi yang diajarkan
 - (6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, manfaat dan aktivitas yang akan dilakukan
- b) Kegiatan Inti
- (1) Guru menyampaikan materi pembelajaran mengenai bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya
 - (2) Guru menjelaskan bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*
 - (3) Guru memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya tentang materi yang kurang dipahami
 - (4) Guru membagi kelompok
 - (5) Guru menjelaskan cara pembuatan peta konsep *mind mapping* dengan materi yang disampaikan

(6) Guru meminta tiap kelompok membuat *mind mapping* mengenai materi yang diajarkan

(7) Guru memberikan penguatan dengan menampilkan gambar bagian tumbuhan

(8) Guru membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)

c) Kegiatan Penutup

(1) Guru meminta agar perwakilan kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi

(2) Guru menyimpulkan Pelajaran

(3) Guru memberikan lembar soal evaluasi

(4) Guru menutup pembelajaran dengan do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa dan memberi salam

3) Pengamatan (Observasi)

Kegiatan observasi pada siklus I pertemuan ke I meliputi kegiatan yaitu observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran dan observasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas. Hasil observasi aktivitas guru yang didapatkan dengan jumlah aspek yang diamati dari guru berjumlah 18 aspek, jumlah item aspek yang terlaksana ada 15 (83,33%) dengan kategori sangat baik. Selanjutnya hasil observasi aktivitas siswa, jumlah item yang diamati dari siswa berjumlah 18 aspek. Jumlah item aspek yang terlaksana dengan rata-rata keseluruhan siswa 52% dengan kategori cukup.

Setelah data observasi diperoleh maka data tersebut di analisis hasil data tersebut dianalisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif dan data tes dianalisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif. Siswa dikatakan berhasil apabila perolehan hasil belajar kognitif siswa mencapai nilai KKM sebesar 75.

4) Refleksi

Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* peneliti dapat menyimpulkan data siklus I pertemuan I hasil belajar siswa memiliki nilai persentase 37,5% yang tergolong kurang baik, namun perlu adanya peningkatan lagi dari hasil belajar siswa mencapai KKM. Kemampuan guru sudah maksimal namun masih ada aspek yang tidak terlaksana seperti guru belum memberikan motivasi kepada siswa, guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran, guru tidak memberi kesempatan siswa untuk bertanya, guru kurang membimbing siswa dalam kerja kelompok, dan selain itu siswa juga masih ada yang belum bisa menerima keadaan teman sekelompoknya dan tidak mau bekerjasama dengan teman sekelompoknya. Sejalan dengan penelitian di atas, terlihat bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi belum berkembang dan belum mencapai indikator keberhasilan tindakan pada penelitian ini dengan demikian perlu adanya suatu perbaikan dalam proses pembelajaran agar pembelajaran berikutnya lebih maksimal lagi.

b. Siklus I Pertemuan II

1) Perencanaan

Perencanaan pada siklus I pertemuan ke-2 dilakukan pada tanggal 23 Mei 2024. Adapun tahap perencanaannya yaitu

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* pada materi bagian-bagian tumbuhan
- b) Guru menyiapkan materi tentang bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya
- c) Guru menyiapkan instrumen penelitin berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu dan menyiapkan lembar penilaian sikap dan observasi.

2) Tindakan

Tindakan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya pada tahap ini tindakan dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *mind mapping* terhadap siswa.

a) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Guru mengucapkan salam
- (2) Guru mengabsen peserta didik dan menanyakan siswa yang tidak hadir
- (3) Guru memerintahkan peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai Pelajaran

- (4) Guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama-sama untuk pemancing semangat belajar peserta didik
- (5) Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari dan guru menyampaikan berbagai informasi yang berhubungan dengan materi yang diajarkan
- (6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, manfaat dan aktivitas yang akan dilakukan

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menyampaikan materi pembelajaran mengenai bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya
- (2) Guru menjelaskan bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*
- (3) Guru memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya tentang materi yang kurang dipahami
- (4) Guru membagi kelompok
- (5) Guru menjelaskan cara pembuatan peta konsep *Mind Mapping* dengan materi yang disampaikan
- (6) Guru meminta tiap kelompok membuat *Mind Mapping* mengenai materi yang diajarkan
- (7) Guru memberikan penguatan dengan menampilkan gambar bagian tumbuhan
- (8) Guru membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)

c) Kegiatan Penutup

- (1) Guru meminta agar perwakilan kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi
- (2) Guru menyimpulkan Pembelajaran
- (3) Guru memberikan lembar soal evaluasi
- (4) Guru menutup pembelajaran dengan do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa dan memberi salam

3) Observasi

Kegiatan observasi pada siklus I pertemuan ke-2 meliputi 2 kegiatan yaitu observasi guru dan observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran dan observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran dan observasi siswa proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas. Dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas guru berjumlah 18 aspek. Jumlah itm yang terlaksana 16 (88,88%) dengan kategori sangat baik. Selanjutnya hasil observasi aktivitas siswa berjumlah 18 aspek. Jumlah item aspek yang terlaksana dengan rata-rata keseluruhan siswa 61,62% dengan kategori baik

4) Refleksi

Pada siklus I pertemuan ke -2, hasil belajar siswa meningkat dari sebelumnya kemampuan siswa pada siklus I pertemuan ke-2 adalah memiliki nilai persentase 62,5% yang tergolong cukup baik, namun perlu adanya peningkatan dari hasil belajar siswa mencapai KKM pada siklus I pertemuan ke-2, siswa belum mampu mengaitkan materi dengan

pengalaman nyata sehari-hari, siswa masih malu bertanya dan menjawab pertanyaan guru, siswa masih kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru, serta siswa masih kesulitan dalam menyimpulkan sendiri dan setiap kelompok masih malu untuk maju ke depan kelas sebagai perwakilan kelompok

Untuk hasil tindakan yang lebih baik dilakukan tindakan selanjutnya pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pada kegiatan siklus II ini diharap dapat mengatasi permasalahan yang di atas, penelitian harus bisa menarik perhatian siswa untuk lebih memahami proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* berbantu media gambar.

3. Pelaksanaan Siklus II

a. Siklus II Pertemuan I

1) Perencanaan

Perencanaan pada siklus II pertemuan ke-1 dilakukan pada tanggal 30 Mei 2024. Adapun tahap perencanaannya yaitu

- a) Menyusun RPP dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dan sumber belajar yaitu buku tematik kelas IV tema 3.
- b) Menyiapkan materi pelajaran tentang bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu
- d) Menyiapkan lembar penilaian sikap dan observasi

2) Tindakan

Tindakan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya pada tahap ini tindakan dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *mind mapping* terhadap siswa.

a) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Guru mengucapkan salam
- (2) Guru mengabsen peserta didik dan menanyakan siswa yang tidak hadir
- (3) Guru memerintahkan peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai Pelajaran
- (4) Guru mengajak siswa untuk bernyanyi Bersama-sama untuk pemancing semangat belajar peserta didik
- (5) Guru melakukan apresiasi dan memotivasi siswa dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, dan guru menyampaikan berbagai informasi yang berhubungan dengan materi yang diajarkan
- (6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, manfaat dan aktivitas yang akan dilakukan

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menyampaikan materi pembelajaran mengenai bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya
- (2) Guru menjelaskan bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*

- (3) Guru memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya tentang materi yang kurang dipahami
 - (4) Guru membagi kelompok
 - (5) Guru menjelaskan cara pembuatan peta konsep *Mind Mapping* mengenai materi yang diajarkan
 - (6) Guru meminta tiap kelompok membuat *Mind Mapping* mengenai materi yang diajarkan
 - (7) Guru memberikan penguatan dengan menampilkan gambar bagian tumbuhan
 - (8) Guru membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Kegiatan Penutup
- (1) Guru meminta agar perwakilan kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi
 - (2) Guru menyimpulkan Pembelajaran
 - (3) Guru memberikan lembar soal evaluasi
 - (4) Guru menutup pembelajaran dengan do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa dan memberi salam

3) Observasi

Kegiatan observasi pada siklus II pertemuan ke-1 meliputi 2 kegiatan yaitu observasi guru dan observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran dan observasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas. Dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas guru jumlah item yang diamati dari guru berjumlah 18 aspek. Jumlah item aspek yang

terlaksana 17 (94, 44%) dengan kategori sangat baik. Selanjutnya hasil observasi aktivitas siswa. Jumlah item yang diamati dari siswa berjumlah 18 aspek. Jumlah item aspek yang terlaksana dengan rata-rata keseluruhan siswa 80,62% dengan kategori sangat baik.

4) Refleksi

Pada siklus II pertemuan ke-1, hasil belajar siswa meningkat dari sebelumnya. Kemampuan siswa pada siklus II pertemuan ke-1 adalah memiliki nilai persentase 75% yang tergolong baik, namun perlu adanya peningkatan lagi dari hasil belajar siswa mencapai KKM. Pada siklus II pertemuan ke-1, siswa masih malu untuk menjawab pertanyaan guru, siswa masih kurang memahami materi yang disampaikan guru, dan setiap kelompok masih malu untuk maju ke depan kelas sebagai perwakilan kelompok.

b. Siklus II Pertemuan 2

1) Perencanaan

Perencanaan pada siklus II pertemuan ke-2 dilakukan pada tanggal 6 Juni 2024. Adapun tahap perencanaannya yaitu

- a) Menyusun RPP dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dan sumber belajar yaitu buku tematik kelas IV tema 3.
- b) Menyiapkan materi pelajaran tentang bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu

d) Menyiapkan lembar penilaian sikap dan observasi

2) Tindakan

Tindakan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahap ini tindakan dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*

a) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Guru mengucapkan salam
- (2) Guru mengabsen peserta didik dan menanyakan siswa yang tidak hadir
- (3) Guru memerintahkan peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai Pembelajaran
- (4) Guru mengajak siswa untuk bernyanyi Bersama-sama untuk pemancing semangat belajar peserta didik
- (5) Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, dan guru menyampaikan berbagai informasi yang berhubungan dengan materi yang diajarkan
- (6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, manfaat dan aktivitas yang akan dilakukan

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menyampaikan materi pembelajaran mengenai bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya

- (2) Guru menjelaskan bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*
- (3) Guru memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya tentang materi yang kurang dipahami
- (4) Guru membagi kelompok
- (5) Guru menjelaskan cara pembuatan peta konsep *Mind Mapping* dengan materi yang disampaikan
- (6) Guru meminta tiap kelompok membuat *Mind Mapping* mengenai materi yang diajarkan
- (7) Guru memberikan penguatan dengan menampilkan gambar bagian tumbuhan
- (8) Guru membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)

c) Kegiatan Penutup

- (1) Guru meminta agar perwakilan kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi
- (2) Guru menyimpulkan Pembelajaran
- (3) Guru memberikan lembar soal evaluasi
- (4) Guru menutup pembelajaran dengan do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa dan memberi salam

3) Observasi

Kegiatan observasi pada siklus II pertemuan ke-2 meliputi 2 kegiatan yaitu observasi guru dan observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran dan observasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru

kelas. Dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas guru jumlah item yang diamati dari guru berjumlah 18 aspek, jumlah item aspek yang terlaksana 18 (100%) dengan kategori sangat baik. Selanjutnya hasil observasi aktivitas siswa berjumlah 18 aspek. Jumlah item yang terlaksana dengan rata-rata keseluruhan siswa 86,75% dengan kategori sangat baik.

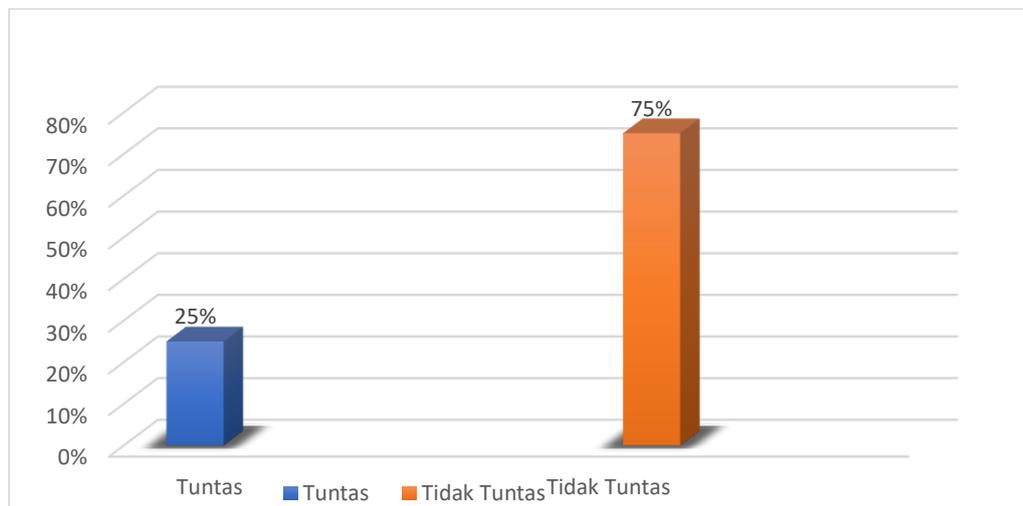
4) Refleksi

Pada siklus II pertemuan ke-2 hasil belajar siswa meningkat dari sebelumnya kemampuan siswa pada siklus II pertemuan ke-2 adalah memiliki nilai persentase 87,5% yang tergolong sangat baik, namun perlu adanya peningkatan lagi dari hasil belajar siswa mencapai KKM. Dengan hasil tersebut maka pada siklus II pertemuan ke-2 disimpulkan bahwa kriteria keberhasilan telah mencapai. Maka penelitian tidak perlu dilanjutkan.

B. Analisis Data

1. Analisis Data Pra Siklus

Setelah memeriksa dan memberikan penilaian terhadap tes awal maka diketahui bahwa adanya kesulitan yang dialami siswa dalam menjawab soal. Adapun hasil tes awal dapat dilihat pada diagram 4.1

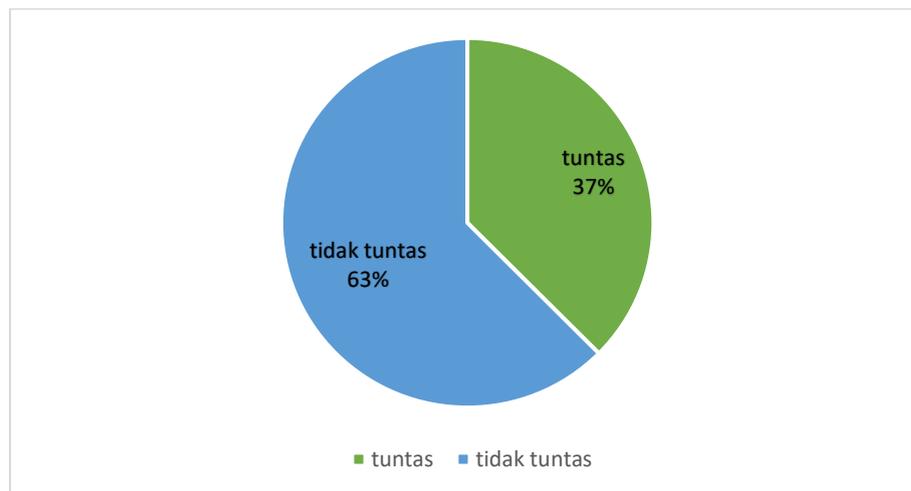


Gambar 4.1 Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus

Sejalan dengan diagram diatas, hasil nilai belajar pra siklus siswa kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan disajikan dalam lampiran diagram 7 dan diperoleh nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 20. Siswa yang lulus atau di atas KKM yang telah ditentukan hanya 4 siswa (25%) dan 12 siswa lainnya belum tuntas (75%) dengan nilai rata-rata keseluruhan 40,62 maka dapat disimpulkan bahwa tingkat hasil belajar siswa masih rendah. Oleh karena itu, perlu adanya suatu tindakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan.

2. Analisis Data Siklus I Pertemuan 1

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I pertemuan ke-1 dilihat dari diagram 4.2



Gambar 4.2 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

Berdasarkan diagram di atas maka diketahui dari 16 siswa kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan terdapat 6 siswa yang tuntas dengan persentase 37% dan 10 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 63%. Hal ini sejalan dengan tabel hasil kognitif siswa yang ada di lampiran 8 tabel analisis hasil belajar siklus I pertemuan ke-1. Berdasarkan lampiran tersebut diperoleh nilai tertinggi 80 dan terendah 10 maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sudah ada peningkatan dari kondisi awal yaitu 6 siswa yang tuntas (37,5%) dan 10 siswa yang tidak tuntas (63%) dengan memperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa keseluruhan yaitu 48,75.

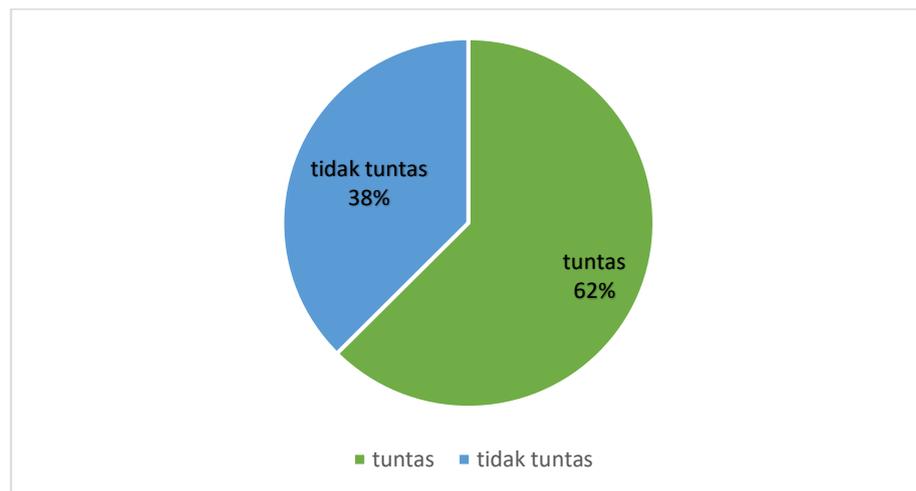
Tabel 4.1 Berikut Data Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1

Kriteria	Jumlah
Sangat baik	-
Baik	4
Cukup	12
Kurang	0
Jumlah Siswa	16

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa partisipasi siswa pada proses pembelajaran masih rendah.

3. Siklus I Pertemuan 2

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I pertemuan ke-2 dapat dilihat dari diagram 4.3



Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I pertemuan 2

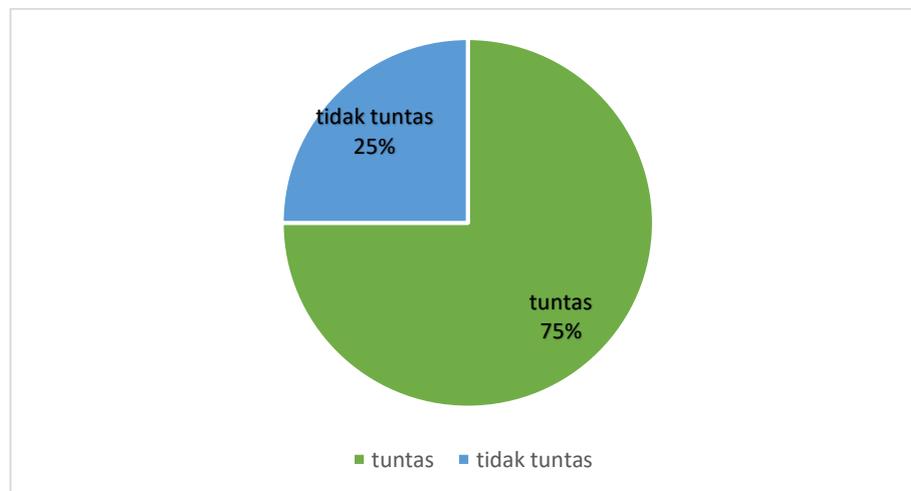
Berdasarkan diagram di atas, dapat diketahui bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* terdapat peningkatan hasil belajar, siswa yang tuntas sebanyak 10 orang dengan persentase 62% sedangkan siswa yang tidak tuntas 6 orang dengan persentase 38%. Hal ini sejalan dengan tabel hasil belajar kognitif siswa yang ada di lampiran 9 tabel analisis hasil belajar siklus I pertemuan ke-2. Berdasarkan tabel lampiran tersebut diperoleh nilai tertinggi 80 dan terendah 20, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sudah ada peningkatan dari pertemuan ke-2 yaitu 10 siswa yang tuntas (62,5%) dan 6 siswa yang belum tuntas (37,5%) dengan memperoleh nilai rata-rata keseluruhan siswa 63,125.

Tabel 4.2 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2

Kriteria	Jumlah
Sangat baik	3
Baik	5
Cukup	8
Kurang	0
Jumlah Siswa	16

4. Analisis Data Siklus II Pertemuan 1

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II pertemuan ke-1 dapat dilihat dari diagram 4.4

**Gambar 4.4 Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1**

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* terdapat peningkatan hasil belajar, siswa yang tuntas sebanyak 12 orang dengan persentase 75 % sedangkan siswa tidak tuntas sebanyak 4 orang 25%. Hal ini sejalan dengan tabel hasil kognitif siswa yang ada dilampiran 10 tabel analisis hasil belajar siklus II pertemuan ke-1. Berdasarkan lampiran tersebut, diperoleh nilai tertinggi 90 dan terendah 60 maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sudah ada peningkatan dari siklus II pertemuan ke-1 yaitu 12 siswa yang tuntas (75%) dan

siswa yang tidak tuntas 4 orang (25%) dengan memperoleh nilai rata-rata belajar keseluruhan yaitu 78,75.

Berikut ini data lembar observasi siswa pada siklus II pertemuan 1

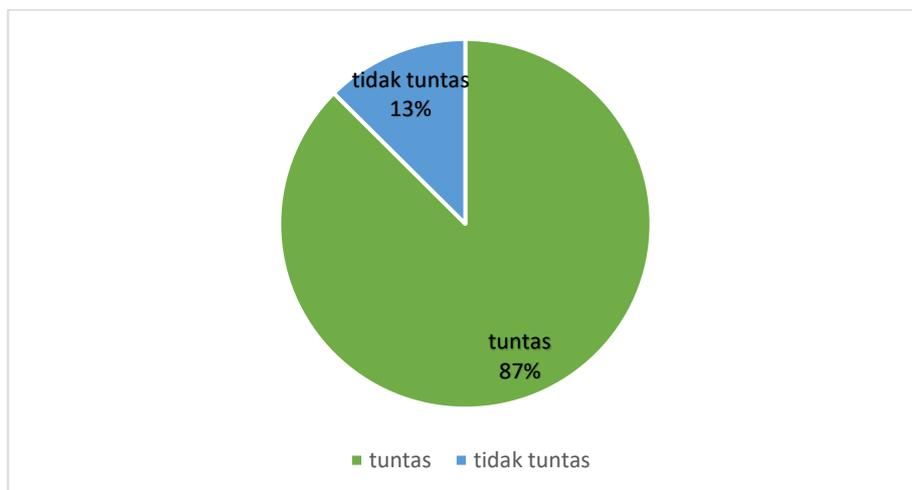
Tabel 4.3 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

Kriteria	Jumlah
Sangat Baik	10
Baik	6
Cukup	0
Kurang	0
Jumlah	16

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran sudah ada peningkatan dari pertemuan pertama.

5. Analisis Data siklus II Pertemuan 2

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II pertemuan ke-2 dapat dilihat dari diagram 4.5



Gambar 4.5 Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 2

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa dengan menggunakan model Pembelajaran *mind mapping* terdapat peningkatan hasil belajar. Siswa yang tuntas 14 orang dengan persentase 87% sedangkan siswa

yang tidak tuntas 2 orang 13 %. Hal ini sejalan dengan tabel hasil kognitif siswa yang ada di lampiran 11 tabel analisis hasil belajar siklus II pertemuan ke-2 berdasarkan lampiran tersebut, diperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 70 maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sudah ada peningkatan dari siklus II pertemuan ke-2 yaitu 14 siswa yang tuntas (87,5%) dengan memperoleh nilai rata-rata belajar keseluruhan siswa yaitu 83,75

Observasi dilakukan oleh wali kelas IV (observer) berikut data lembar observasi siswa pada siklus II pertemuan 2

Tabel 4.4 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2

Kriteria	Jumlah
Sangat Baik	13
Baik	3
Cukup	0
Kurang	0
Jumlah Siswa	16

Berdasarkan hasil observasi di atas, pembelajaran pada siklus II pertemuan II sudah terlaksana dengan baik dan lancar.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model pembelajaran *Mind Mapping* Dalam Pembelajaran IPA Di Kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan

Model pembelajaran *Mind Mapping* adalah merupakan cara yang digunakan guru dalam membimbing peserta didik dengan menggambarkan peta konsep materi pembelajaran melalui karya kreatif sehingga terlihat berseni agar materi yang ditulis dibuku catatan terlihat indah. Model ini bertujuan untuk meningkatkan daya imajinasi peserta didik dalam menulis dari hasil pemahaman

materi yang diperolehnya.⁴⁷ Dengan menerapkan model pembelajaran ini dapat membuat siswa untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan dan meningkatkan keberanian dalam mengungkapkan pendapat serta kemampuan untuk bekerja sama dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi sedang yang dipelajari.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terlihat dari analisis data mengenai perolehan nilai ketuntasan klasikal siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan penelitian yang dilakukan oleh Elma Silvia, dengan judul Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui model pembelajaran *Mind Mapping* di SDN Ciater 03 Tangerang Selatan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah menggunakan model pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian siklus pada siklus I diperoleh dengan hasil 70,30 dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan hasil 77,91.⁴⁸

Penelitian lain tentang model pembelajaran *Mind Mapping* penelitian yang dilakukan oleh Ratna, Muhammad Azis, Muhammad Reza, dengan judul Meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Mind Mapping* berbantuan media gambar SD Negeri 169 Tokala Kesimpulan dari penelitian ini adalah melalui model pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil

⁴⁷ Maulana Arafat Lubis and Nasran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm.79.

⁴⁸ Elma Silvia, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran *Mind Mapping* di SDN Ciater 03 Tangerang Selatan," *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 1, no. 1 (2020): 22–29.

belajar siswa dilihat dari siklus I dengan hasil 70,97% lalu meningkat Pada siklus II hasil belajar siswa lebih meningkat dibanding dengan siklus I. Pada siklus II dengan nilai 90,32%.⁴⁹ Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa disetiap siklus. Oleh karena itu pencapaian ketuntasan hasil belajar siswa sudah mencapai yang diharapkan maka tindakan dihentikan pada siklus II saja.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elma Silvia menunjukkan bahwa model pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti juga memilih model pembelajaran *mind mapping* pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pada siklus I dan II dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya dapat dinyatakan hasil belajar siswa meningkat. Dari kondisi kondisi awal nilai rata-rata siswa keseluruhan 68,62. Pada siklus I pertemuan I nilai rata-rata 73,25, sedangkan pada siklus I pertemuan II nilai rata-rata 76,81, sedangkan pada siklus II perteman I nilai rata-rata 79,68, sedangkan pada siklus II pertemuan II nilai rata-rata 82,18.

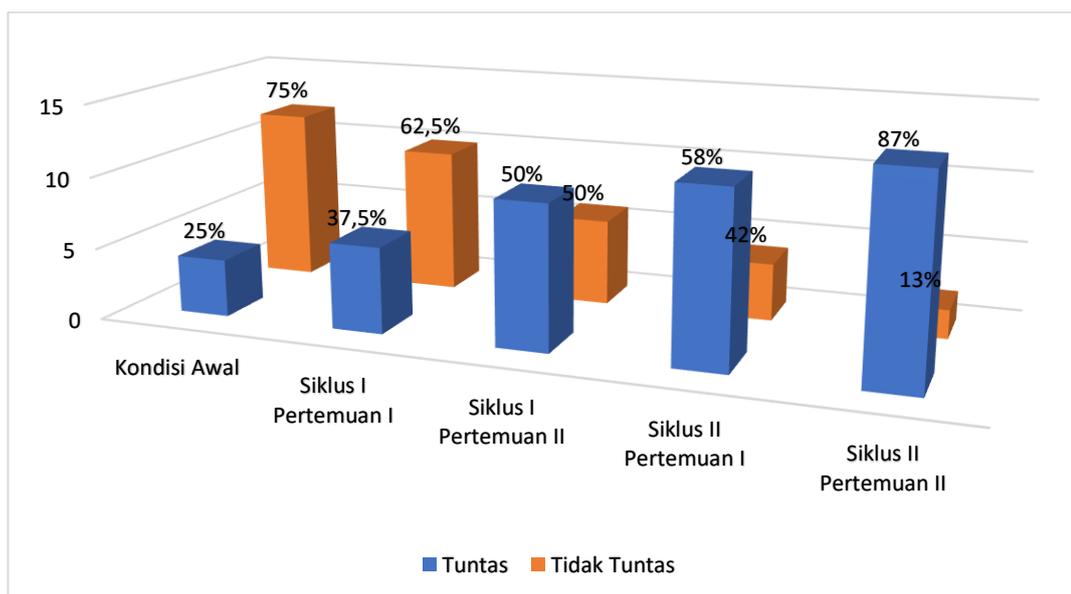
⁴⁹ Muhammad Fahreza, Muhammad Azis, and Ratna, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode *Mind Mapping* Berbantuan Media Gambar SD Negeri 169 Tokala," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 10, no. 3 (2020): 254–59.

Berikut ini rekapitulasi hasil belajar siswa dari kondisi awal sampai dengan siklus II.

Tabel 4.5 Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Tindakan	Jenis Tes	Rata-rata Kelas	Presentase Siswa Tuntas	Jumlah Siswa yang Tuntas
Pra Siklus	Tes Awal	50,93	25%	4
Siklus I	Tes Pertemuan I	62,5	37,5%	6
	Tes Pertemuan II	63,125	62,5%	10
Siklus II	Tes Pertemuan I	78,75	75%	12
	Tes Pertemuan II	83,75	87,5%	14

Berdasarkan tabel di atas untuk memperjelas data, akan disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 4.6 Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan gambar di atas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa di kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan. Dilihat dari

hasil belajar peserta didik dari kondisi awal hingga hasil belajar pada siklus II sudah mencapai kriteria keberhasilan maksimal. Maka dari itu penelitian ini diakhiri sampai siklus II pertemuan II.

D. Keterbatasan Penelitian

Selama pelaksanaan penelitian kelas yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan, Peneliti menyadari adanya keterbatasan antara lain:

1. Pada saat awal pembelajaran siswa belum terbiasa dengan adanya media gambar yang digunakan sehingga pada proses pembelajaran siswa kurang kondusif
2. Dalam proses pembelajaran siswa masih takut bertanya mengenai apa yang belum dikuasainya dalam mengikuti proses pembelajaran
3. Adanya kesulitan dalam membimbing siswa dalam membentuk kelompok

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan diperoleh bahwa hasil model pembelajaran *Mind Mapping* dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik di kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan. Hal ini dapat dilihat dari perubahan hasil belajar siswa yang terjadi pada keseluruhan siswa dan dapat dilihat pada siklus penelitian. Sebelum dilakukan tindakan nilai rata-rata kelas 50,93 dan presentase ketuntasan belajar siswa adalah 25% pada siklus I rata-rata 62,5 dengan presentase 37,5% menjadi 63,125 dengan presentase 62,5% pada siklus II rata-rata 78,75 dengan presentase 75% menjadi 83,75 dengan presentase 87,5%. Maka hasil belajar siswa dilihat berhasil sehingga kualitas hasil belajar menjadi meningkat setelah dilakukan siklus.

B. Implikasi Hasil Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari penelitian ini adalah hasil penelitian ini data dipertimbangkan guru untuk menggunakan model pembelajaran *mind mapping* sebagai upaya meningkatkan hasil belajar IPA siswa di Kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi guru untuk menggunakan model pembelajaran *mind mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah Sorik kabupaten Tapanuli Selatan. Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian ini, maka penelitian ini dapat digunakan peneliti untuk membantu dalam menghadapi permasalahan yang sejenis. Selain itu, diperlukan lebih lanjut tentang Upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran bagi sekolah, guru dan siswa sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Diharapkan model pembelajaran *Mind Mapping* yang diterapkan disekolah dapat digunakan secara bergantian dengan model pembelajaran lainnya. Dapat dilihat model pembelajaran *Mind Mapping* ini dapat meningkatkan hasil belajar

2. Bagi guru

Diharapkan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat dijadikan salah satu model pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran karna dalam penggunaan model ini dapat memberi siswa meningkatkan keberanian dalam mengungkapkan pendapat serta kemampuan untuk bekerja dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari

3. Bagi siswa

Siswa dituntut untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran, dan ketika mengerjakan soal seharusnya dapat lebih teliti supaya memperoleh hasil belajar yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aly, Abdullah, and Eny Rahma. *Ilmu Alamiyah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Astriany, Nur, Guru Sekolah, Dasar Marga, and Mulya Bekasi. "Penggunaan Mind Mapping Siswa Kelas IV Sekolah Dasar." *Pendidikan Dasar* 6 (2016).
- Azizan, Nashran, Lubis, Maulana Arafat. *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.
- Dakhi, Agustin Sukses. "Peningkatan Hasil Belajar." *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan* 8, no. 2 (2020): 468. <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33>.
- Darmadi. *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2017.
- Delfanis. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Multicultural Menggunakan Media Video Untuk Kelas IV Di SDN 347 Batahan Mandailing Natal*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Insitut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2021.
- Fahreza, Muhammad, Muhammad Azis, and Ratna. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Mind Mapping Berbantuan Media Gambar SD Negeri 169 Tokala." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 10, no. 3 (2020): 254–59.
- Fauzan, Syafrilianto, and Arafat Maulana Lubis. *Microteaching Di SD/MI*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Fauzan, Syafrilianto, and Maulana Arafat Lubis. *Microteaching Di SD/MI*. Jakarta: Kencana, 2020.
- . *Microteaching Di SD/MI*. Jakarta: Kencana, 2020.
- . *Microteaching SD/MI*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Firdaus, Fery Muhammad. *Penelitian Tindakan Kelas SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2020.
- Firdaus, Fery Muhammad, Maulana Arafat Lubis, Abdul Razak, and Nashran Azizan. *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI*. Samudra Bi. Yogyakarta, 2022.
- Hasibuan, Hamdan. *Landasan Dasar Pendidikan*. Padang: Erka, 2020.
- Jihad, Asep, and Abdul Haris. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo, 2008.

- Kunandar. *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- . *Penilaian Hasil Belajar Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Lubis, Maulana Arafat. *Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Lubis, Maulana Arafat, and Nashran Azizan. *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.
- . *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.
- Lubis, Maulana Arafat, and Nasran Azizan. *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.
- Lubis, Maulana Arafat, Hamidah, and Nashran Azizan. *Model- Model Pembelajaran PPKN*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2022.
- Masdelima, Rona. *Guru Wali Kelas IV, Wawancara (SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan, 16 September 2023. Pukul 09: 50 WIB)*, n.d.
- Mu'in. *Langkah Tepat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Edited by Muhammad Suhardi and Randi Pratama Murtikusuma. Pertama. Lombok Tengah: Yayasan Insan Cendekia Indonesia Raya, 2024.
- Mustika, Dea. *Model-Model Pembelajaran IPA SD Dan Aplikasinya*. Sumatera Barat: Mitra Cendikia Media, 2022.
- Nafiati, Dewi Amelia. "Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, Psikomotorik." *Humanika* 21 (2021): 161–63.
- Noor, Sugian. "Penggunaan Quizizz Dalam Penilaian Pembelajaran Pada Materi Ruang Lingkup Biologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X.6 SMA 7 Banjarmasin." *Jurnal Pendidikan Hayati* 6, no. 1 (2020): 4–5.
- Nurrita, Tenni. "Kata Kunci : Media Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa." *Misykat* 03 (2018): 171–87.
- Observasi Awal Di SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan, 16 September 2023.*, n.d.
- Putri Rahayu, Arum. "Penggunaan Mind Mapping Dari Perspektif Tony Buzan Dalam Proses Pembelajaran" 11, no. 1 (2021): 71.

- Rahayu, Arum Putri. "Penggunaan Mind Mapping Dari Perspektif Tony Buzan Dalam Proses Pembelajaran." *Paradigma* 11, no. 1 (2021): 72–73.
- Rahmi, Anna. "Penerapan Model Mind Mapping Pada Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 9 Muara Batu Kabupaten Aceh Utara." *Skripsi*, 2022.
- Ramadhani, Sulistyani Puteri. "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Mind Mapping Di SDN Manggarai 17 Pagi Tentang Bagian Tumbuhan Dan Fungsinya." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2018): 104.
- Rusman. *Model- Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali, 2014.
- . *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali, 2014.
- Silvia, Elma. "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping Di SDN Ciater 03 Tangerang Selatan." *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 1, no. 1 (2020): 22–29.
- Sri Wahyuni, Endang. *Model Pembelajaran Learning*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2015.
- Sufiyanto, Moh Amin. *Pembelajaran IPA SD/MI*. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari, 2020.
- Suhendra, Ade. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI*. Jakarta Timur: Prenamedia, 2019.
- Susilawati, F, and Dkk. *Tematik Terpadu Peduli Terhadap Makhluk Hidup Untuk SD/MI Kelas IV Kurikulum 2013 Revisi*. Jakarta: Erlangga, 2019.
- Syafrilianto, Mariam Nasution, and Melda Juniati. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Quantum Teaching Di Sd Negeri 033 Hutabaringin Mandailing Natal." *Jurnal Forum Pedagogik* 13, no. 1 (2022): 131. <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v13i1.5339>.
- syafriyanto syafriyanto syafriyanto, and Taufik Rahman. "Model Guided Inquiry Dan Guided Discovery Dalam Pembelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Smp," 2019, 1–8. <https://doi.org/10.31227/osf.io/a84ge>.
- Syafrilianto, Miftah Khairani Tanjung, and Siti Zubaidah Siregar. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Contextual Teaching And Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan." *Gravity Jurnal* 01 01, no. 1 (n.d.). <https://doi.org/https://doi.org/10.24952/gravity.v1i1.5363>.

- Syafrilianto, M Aries Taufiq, Rahmi Eka Putri, and Ahmad Rasydin. "Guided Inquiry and Simple Science KIT Implications for Students ' Science Process Skills Media : Their." *Journal of Natural Science and Integration* 7, no. 1 (2024): 29–38. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/JNSI>.
- Syam, Natriani, and Ramlah. "Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SDN 54 Kota Parepare." *Jurnal Publikasi Pendidikan* 5, no. 3 (2015). <https://doi.org/10.26858/publikan.v5i3.1612>.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
- Wisudawati, Asih Widi, and Eka Sulistowati. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Wulandari, Fitriana Ayu, Mawardi, and Krisma Widi Wardani. "Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas 5 Menggunakan Model Mind Mapping." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 3, no. 1 (2019): 11.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Jernih Rezekina Harahap
2. Nim : 2020500107
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir: Sibuhuan, 4 Januari 2002
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Status : Mahasiswa
7. Agama : Islam
8. Alamat Lengkap : JL. Surapati Lk III PS Sibuhuan
9. Telp. HP : 085361005061
10. Email : jernihharahap049@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : H. Mhd Solahuddin Harahap
 - b. Pekerjaan : Wiraswasta
 - c. Alamat : JL. Surapati Lk III PS Sibuhuan
2. Ibu
 - a. Nama : HJ. Yusraida Daulay
 - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - c. Alamat : JL. Surapati Lk III PS Sibuhuan

III. PENDIDIKAN

1. TK Umariyah Sibuhuan Tamat Tahun 2008
2. SDN 0102 Sibuhuan Tamat Tahun 2014
3. MTS Negeri Sibuhuan Tamat Tahun 2017
4. MAN 1 Padang Lawas Tamat Tahun 2020
5. S.1 UIN SYAHADA Padangsidimpuan Tahun 2024

Lampiran I

Nilai Hasil Ulangan Harian

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Alwi Maghribi Nasution	65		Tidak Tuntas
2	Arvian Ahmad Lubis	60		Tidak Tuntas
3	Bilqis Sofwa Afifah Daulay	75	Tuntas	
4	Bulan Safitri Siregar	55		Tidak Tuntas
5	Hedy Hamonangan Hutajulu	50		Tidak Tuntas
6	Desti Sakira Harahap	60		Tidak Tuntas
7	Faisal Darmawan Lubis	55		Tidak Tuntas
8	Fadel Ramadhan Harahap	75	Tuntas	
9	Luthfia Sari Daulay	60		Tidak Tuntas
10	Muhammad Virzha Ramadhan	55		Tidak Tuntas
11	Nabila Nurfitriah Tumanggor	75	Tuntas	
12	Nurul Ikhlas Galingging	60		Tidak Tuntas
13	Rahmad Kurniawan Pane	55		Tidak Tuntas
14	Raysa Namora Harahap	75	Tuntas	
15	Sinta Aulia Siregar	60		Tidak Tuntas
16	Yazid Mustamih Jambak	55		Tidak Tuntas

Sorik, September 2023

Rona Masdelima S.Pd

Lampiran II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Siklus 1 Pertemuan Ke 1

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan
Kelas/ Semester : 4/1
Tema : Tema 3 (Peduli Terhadap Makhluk Hidup)
Subtema : Sub Tema 1 (Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku)
Pembelajaran : 1
Pertemuan : 1
Mata Pelajaran : IPA
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan	3.1.1 Menjelaskan bentuk luar (morfologi) tubuh hewan dan fungsinya setelah mengamati gambar
4.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan	4.1.2 Menjelaskan hasil pengamatan tentang bentuk luar (morfologi) tubuh hewan dan tumbuhan serta fungsinya

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan diskusi kelompok peserta didik dapat mengidentifikasi apa yang dimaksud dengan tumbuhan dengan benar.
2. Melalui gambar bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya, peserta didik dapat memahami bagian tumbuhan beserta fungsinya dengan tepat.
3. Dengan melakukan pengamatan peserta didik mampu mempelajari fungsi bagian tumbuhan dengan jelas.

MATERI PEMBELAJARAN

1. Bagian- bagian tumbuhan dan fungsinya
2. Struktur bagian Tumbuhan
3. Fungsi dari tumbuhan
4. Ciri- ciri tumbuhan yang baik

SUMBER BELAJAR

Buku Pedoman Guru Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2017)

Buku Materi : Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

LANGKAH- LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam	1. Peserta didik berdiri dan menjawab salam dari guru	15 Menit
	2. Guru mengabsen peserta didik dan menanyakan siswa yang tidak hadir	2. Peserta didik menjawab dan memberitahukan teman mereka yang tidak hadir	
	3. Guru memerintahkan peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai Pelajaran	3. Peserta didik berdo'a dengan dipimpin oleh ketua kelas	
	4. Guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama-sama untuk pemancing semangat belajar peserta didik	4. Siswa bernyanyi Bersama	

	5. Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, guru menyampaikan berbagai informasi yang berhubungan dengan materi yang diajarkan	5. Peserta didik mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru	
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, manfaat dan aktivitas yang akan dilakukan	6. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan	
Kegiatan Inti	1. Guru menyampaikan materi pembelajaran mengenai bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya	1. Peserta didik menyimak dan memperhatikan materi mengenai bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya	50 Menit
	2. Guru menjelaskan materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya dengan menggunakan model <i>Mind Mapping</i>	2. Peserta didik menyimak dan mengamati penjelasan dari guru	
	3. Guru memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya tentang materi yang kurang dipahami	3. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami	
	4. Guru membagi kelompok	4. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok, dalam satu kelompok terdiri dari 4 peserta didik	
	5. Guru menjelaskan cara pembuatan peta konsep <i>Mind Mapping</i> dari materi yang disampaikan Langkah-langkahnya sebagai berikut:	5. Peserta didik mengamati cara pembuatan peta konsep yang diajarkan oleh guru	

	<ol style="list-style-type: none"> a. Siapkan buku, pencil warna, rol, dan penghapus b. Menggunakan gambar untuk ide utama c. <i>Mind Mapping</i> dibuat sesuai dengan materi yang diajarkan oleh guru d. Menggunakan warna e. Menghubungkan cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan ke cabang-cabang selanjutnya f. Membuat garis yang melengkung g. Menggunakan satu kata kunci untuk setiap garis 		
	6. Guru meminta tiap kelompok membuat <i>Mind Mapping</i> mengenai materi yang diajarkan	6. Peserta didik membuat <i>Mind Mapping</i> sesuai perintah guru	
	7. Guru memberikan penguatan dengan menampilkan gambar bagian-bagian tumbuhan	7. Peserta didik mendengarkan <i>penjelasan</i> dari guru dan memahami gambar yang ditampilkan oleh guru	
	8. Guru membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	8. <i>Peserta</i> didik mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dibagikan oleh guru	
Kegiatan Penutup	1. Guru meminta agar perwakilan kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi	1. Peserta didik mempersentasikan hasil diskusi kelompok	10 Menit
	2. Guru menyimpulkan pelajaran	2. Peserta didik mendengarkan kesimpulan dari guru	

	3. Guru memberikan lembar soal evaluasi	3. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi	
	4. Guru bersama siswa melakukan refleksi dan memberikan umpan balik	4. Peserta didik melakukan refleksi dan memberikan umpan balik	
	5. Guru menutup pembelajaran dengan do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa dan salam	5. Peserta didik berdo'a bersama dan menjawab salam dari guru	

Penilaian

Mata Pelajaran	Ranah penilaian	Indikator	Jenis penilaian	Bentuk penilaian
IPA	Spiritual	Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran	Non tes	Observasi
	Sosial	Menunjukkan sikap disiplin, saat mengikuti pembelajaran	Non tes	Observasi
	Pengetahuan	Menganalisis bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya	Tes tertulis	isian singkat

Mengetahui
Guru Kelas IV

Sorik, 22 Mei 2024
Peneliti

Rona Masdelima S.Pd

Jernih Rezekina Harahap
Nim. 2020500107

Kepala Sekolah

Sopyan Yakup Harahap S.H

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus 1 Pertemuan Ke 2

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan
Kelas/ Semester : 4/1
Tema : Tema 3 (Peduli Terhadap Makhluk Hidup)
Subtema : Sub Tema 1 (Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku)
Pembelajaran : 1
Pertemuan : II
Mata Pelajaran : IPA
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan	3.1.1 Menjelaskan bentuk luar (morfologi) tubuh hewan dan fungsinya setelah mengamati gambar
4.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan	4.1.2 Menjelaskan hasil pengamatan tentang bentuk luar (morfologi) tubuh hewan dan tumbuhan serta fungsinya

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan diskusi kelompok peserta didik dapat mengidentifikasi apa yang dimaksud dengan tumbuhan dengan benar.
2. Melalui gambar bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya, peserta didik dapat memahami bagian tumbuhan beserta fungsinya dengan tepat.
3. Dengan melakukan pengamatan peserta didik mampu mempelajari fungsi bagian tumbuhan dengan jelas.

MATERI PEMBELAJARAN

1. Bagian- bagian tumbuhan dan fungsinya
2. Struktur bagian Tumbuhan
3. Fungsi dari tumbuhan
4. Ciri- ciri tumbuhan yang baik

SUMBER BELAJAR

Buku Pedoman Guru Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2017)

Buku Materi : Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

LANGKAH- LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam	1. Peserta didik berdiri dan menjawab salam dari guru	15 Menit
	2. Guru mengabsen peserta didik dan menayakan siswa yang tidak hadir	2. Peserta didik menjawab dan memberitahukan teman mereka yang tidak hadir	
	3. Guru memerintahkan peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai pelajaran	3. Peserta didik berdo'a dengan dipimpin oleh ketua kelas	
	4. Guru mengajak siswa untuk bernanyi bersama-	4. Siswa bernanyi Bersama	

	sama untuk pemancing semangat belajar peserta didik		
	5. Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, guru menyampaikan berbagai informasi yang berhubungan dengan materi yang diajarkan	5. Peserta didik mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru	
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, manfaat dan aktivitas yang akan dilakukan	6. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan	
Kegiatan Inti	1. Guru menyampaikan materi pembelajaran mengenai bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya	1. Peserta didik menyimak dan memperhatikan materi mengenai Bagian- bagian tumbuhan dan fungsinya	50 Menit
	2. Guru menjelaskan materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya dengan menggunakan model <i>Mind Mapping</i>	2. Peserta didik menyimak dan mengamati penjelasan dari guru	
	3. Guru memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya tentang materi yang kurang dipahami	3. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami	
	4. Guru membagi kelompok	4. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok, dalam	

		satu kelompok terdiri dari 4 peserta didik	
	<p>5. Guru menjelaskan cara pembuatan peta konsep <i>Mind Mapping</i> dari materi yang disampaikan Langkah-langkahnya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siapkan buku, pencil warna, rol, dan penghapus b. Menggunakan gambar untuk ide utama c. <i>Mind Mapping</i> dibuat sesuai dengan materi yang diajarkan oleh guru d. Menggunakan warna e. Menghubungkan cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan ke cabang-cabang selanjutnya f. Membuat garis yang melengkung g. Menggunakan satu kata kunci untuk setiap garis 	5. Peserta didik mengamati cara pembuatan peta konsep yang diajarkan oleh guru	
	6. Guru meminta tiap kelompok membuat <i>Mind Mapping</i> mengenai materi yang diajarkan	6. Peserta didik membuat <i>Mind Mapping</i> sesuai perintah guru	
	7. Guru memberikan penguatan dengan menampilkan gambar bagian-bagian tumbuhan	7. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru dan memahami gambar yang ditampilkan oleh guru	
	8. Guru membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	8. Peserta didik mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang	

		dibagikan oleh guru	
Kegiatan Penutup	1. Guru meminta agar perwakilan kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi	1. Peserta didik mempersentasikan hasil diskusi kelompok	10 Menit
	2. Guru menyimpulkan pembelajaran	2. Peserta didik mendengarkan kesimpulan dari guru	
	3. Guru memberikan lembar soal evaluasi	3. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi	
	4. Guru bersama siswa melakukan refleksi dan memberikan umpan balik	4. Peserta didik melakukan refleksi dan memberikan umpan balik	
	5. Guru menutup pembelajaran dengan do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa dan memberikan salam	5. Peserta didik berdo'a bersama dan menjawab salam dari guru	

Penilaian

Mata Pelajaran	Ranah penilaian	Indikator	Jenis penilaian	Bentuk penilaian
IPA	Spiritual	Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran	Non tes	Observasi
	Sosial	Menunjukkan sikap disiplin, saat mengikuti pembelajaran	Non tes	Observasi
	Pengetahuan	Menganalisis bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya	Tes tertulis	isian singkat

**Mengetahui
Guru Kelas IV**

**Sorik, 29 Mei 2024
Peneliti**

Rona Masdelima S.Pd

**Jernih Rezekina Harahap
Nim. 2020500107**

Kepala Sekolah

Sopyan Yakup Harahap S.H

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus 2 Pertemuan Ke 1

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan
Kelas/ Semester : 4/1
Tema : Tema 3 (Peduli Terhadap Makhluk Hidup)
Subtema : Sub Tema 1 (Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku)
Pembelajaran : 1
Pertemuan : III
Mata Pelajaran : IPA
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan	3.1.1 Menjelaskan bentuk luar (morfologi) tubuh hewan dan fungsinya setelah mengamati gambar
4.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan	4.1.2 Menjelaskan hasil pengamatan tentang bentuk luar (morfologi) tubuh hewan dan tumbuhan serta fungsinya

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan diskusi kelompok peserta didik dapat mengidentifikasi apa yang dimaksud dengan tumbuhan dengan benar.
2. Melalui gambar bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya, peserta didik dapat memahami bagian tumbuhan beserta fungsinya dengan tepat.
3. Dengan melakukan pengamatan peserta didik mampu mempelajari fungsi bagian tumbuhan dengan jelas.

MATERI PEMBELAJARAN

1. Bagian- bagian tumbuhan dan fungsinya
2. Struktur bagian Tumbuhan
3. Fungsi dari tumbuhan
4. Ciri- ciri tumbuhan yang baik

SUMBER BELAJAR

Buku Pedoman Guru Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2017)

Buku Materi : Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

LANGKAH- LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam	1. Peserta didik berdiri dan menjawab salam dari guru	15 Menit
	2. Guru mengabsen peserta didik dan menanyakan siswa yang tidak hadir	2. Peserta didik menjawab dan memberitahukan teman mereka yang tidak hadir	
	3. Guru memerintahkan peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai pelajaran	3. Peserta didik berdo'a dengan dipimpin oleh ketua kelas	

	4. Guru mengajak siswa untuk bernanyi bersama-sama untuk pemancing semangat belajar peserta didik	4. Siswa bernyanyi Bersama	
	5. Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, guru menyampaikan berbagai informasi yang berhubungan dengan materi yang diajarkan	5. Peserta didik mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru	
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, manfaat dan aktivitas yang akan dilakukan	6. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan	
Kegiatan Inti	1. Guru menyampaikan materi pembelajaran mengenai bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya	1. Peserta didik menyimak dan memperhatikan materi mengenai bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya	50 Menit
	2. Guru menjelaskan materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya	2. Peserta didik menyimak dan mengamati penjelasan dari guru	
	3. Guru memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya tentang	3. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengajukan	

	materi yang kurang dipahami	pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami	
	4. Guru membagi kelompok	4. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok, dalam satu kelompok terdiri dari 4 peserta didik	
	5. Guru menjelaskan cara pembuatan peta konsep <i>Mind Mapping</i> dari materi yang disampaikan Langkah-langkahnya sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Siapkan buku, pensil warna, rol, dan penghapus b. Menggunakan gambar untuk ide utama c. <i>Mind Mapping</i> dibuat sesuai dengan materi yang diajarkan oleh guru d. Menggunakan warna e. Menghubungkan cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan ke cabang-cabang selanjutnya f. Membuat garis yang melengkung g. Menggunakan satu kata kunci untuk setiap garis 	5. Peserta didik mengamati cara pembuatan peta konsep yang diajarkan oleh guru	

	6. Guru meminta tiap kelompok membuat <i>Mind Mapping</i> mengenai materi yang diajarkan	6. Peserta didik membuat <i>Mind Mapping</i> sesuai perintah guru	
	7. Guru memberikan penguatan dengan menampilkan gambar bagian-bagian tumbuhan	7. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru dan memahami gambar yang ditampilkan oleh guru	
	8. Guru membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	8. Peserta didik mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dibagikan oleh guru	
Kegiatan Penutup	1. Guru meminta agar perwakilan kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi	1. Peserta didik mempersentasikan hasil diskusi kelompok	10 Menit
	2. Guru menyimpulkan pembelajaran	2. Peserta didik mendengarkan kesimpulan dari guru	
	3. Guru memberikan lembar soal evaluasi	3. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi	
	4. Guru bersama siswa melakukan refleksi dan memberikan umpan balik	4. Peserta didik melakukan refleksi dan memberikan umpan balik	
	5. Guru menutup pembelajaran dengan do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa dan memberi salam	5. Peserta didik berdo'a bersama dan menjawab salam dari guru	

Penilaian

Mata Pelajaran	Ranah penilaian	Indikator	Jenis penilaian	Bentuk penilaian
IPA	Spiritual	Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran	Non tes	Observasi
	Sosial	Menunjukkan sikap disiplin, saat mengikuti pembelajaran	Non tes	Observasi
	Pengetahuan	Menganalisis bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya	Tes tertulis	isian singkat

Mengetahui
Guru Kelas IV

Sorik, 5 Juni 2024
Peneliti

Rona Masdelima S.Pd

Jernih Rezekina Harahap
Nim. 2020500107

Kepala Sekolah

Sopyan Yakup Harahap S.H

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus 2 Pertemuan Ke 2

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan
Kelas/ Semester : 4/1
Tema : Tema 3 (Peduli Terhadap Makhluk Hidup)
Subtema : Sub Tema 1 (Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku)
Pembelajaran : 1
Pertemuan : IV
Mata Pelajaran : IPA
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan	3.1.1 Menjelaskan bentuk luar (morfologi) tubuh hewan dan fungsinya setelah mengamati gambar
4.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan	4.1.2 Menjelaskan hasil pengamatan tentang bentuk luar (morfologi) tubuh hewan dan tumbuhan serta fungsinya

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan diskusi kelompok peserta didik dapat mengidentifikasi apa yang dimaksud dengan tumbuhan dengan benar.
2. Melalui gambar bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya, peserta didik dapat memahami bagian tumbuhan beserta fungsinya dengan tepat.
3. Dengan melakukan pengamatan peserta didik mampu mempelajari fungsi bagian tumbuhan dengan jelas.

MATERI PEMBELAJARAN

1. Bagian- bagian tumbuhan dan fungsinya
2. Struktur bagian Tumbuhan
3. Fungsi dari tumbuhan
4. Ciri- ciri tumbuhan yang baik

SUMBER BELAJAR

Buku Pedoman Guru Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2017)

Buku Materi : Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

LANGKAH- LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru mengucap salam	1. Peserta didik berdiri dan menjawab salam dari guru	15 Menit
	2. Guru mengabsen peserta didik dan menanyakan siswa yang tidak hadir	2. Peserta didik menjawab dan memberitahukan teman mereka yang tidak hadir	
	3. Guru memerintahkan peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran	3. Peserta didik berdo'a dengan dipimpin oleh ketua kelas	

	4. Guru mengajak siswa untuk bernanyi bersama-sama untuk pemancing semangat belajar peserta didik	4. Siswa bernyanyi Bersama	
	5. Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, guru menyampaikan berbagai informasi yang berhubungan dengan materi yang diajarkan	5. Peserta didik mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru	
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, manfaat dan aktivitas yang akan dilakukan	6. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan	
Kegiatan Inti	1. Guru menyampaikan materi pembelajaran mengenai bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya	1. Peserta didik menyimak dan memperhatikan materi mengenai bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya	50 Menit
	2. Guru menjelaskan materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya dengan menggunakan model <i>Mind Mapping</i>	2. Peserta didik menyimak dan mengamati penjelasan dari guru	

	<p>3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik bertanya tentang materi yang kurang dipahami</p>	<p>3. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan mengenai yang belum dipahami</p>	
	<p>4. Guru membagi kelompok</p>	<p>4. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok, dalam satu kelompok terdiri dari 4 peserta didik</p>	
	<p>5. Guru menjelaskan cara pembuatan peta konsep <i>Mind Mapping</i> dari materi yang disampaikan Langkah-langkahnya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siapkan buku, pencil warna, rol, dan penghapus b. Menggunakan gambar untuk ide utama c. <i>Mind Mapping</i> dibuat sesuai dengan materi yang diajarkan oleh guru d. Menggunakan warna e. Menghubungkan cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan ke cabang-cabang selanjutnya f. Membuat garis yang melengkung 	<p>5. Peserta didik mengamati cara pembuatan peta konsep yang diajarkan oleh guru</p>	

	g. Menggunakan satu kata kunci untuk setiap garis		
	6. Guru meminta tiap kelompok membuat <i>Mind Mapping</i> mengenai materi yang diajarkan	6. Peserta didik membuat <i>Mind Mapping</i> sesuai perintah guru	
	7. Guru memberikan penguatan dengan menampilkan gambar bagian-bagian tumbuhan	7. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru dan memahami gambar yang ditampilkan oleh guru	
	8. Guru membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	8. Peserta didik mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dibagikan oleh guru	
Kegiatan Penutup	1. Guru meminta agar perwakilan kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi	1. Peserta didik mempersentasikan hasil diskusi kelompok	10 Menit
	2. Guru menyimpulkan pembelajaran	2. Peserta didik mendengarkan kesimpulan dari guru	
	3. Guru memberikan lembar soal evaluasi	3. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi	
	4. Guru bersama siswa melakukan refleksi dan memberikan umpan balik	4. Peserta didik melakukan refleksi dan memberikan umpan balik	
	5. Guru menutup pembelajaran dengan do'a yang	5. Peserta didik berdo'a bersama	

	dipimpin oleh salah satu siswa dan memberikan salam	dan menjawab salam dari guru	
--	---	------------------------------	--

Penilaian

Mata Pelajaran	Ranah penilaian	Indikator	Jenis penilaian	Bentuk penilaian
IPA	Spiritual	Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran	Non tes	Observasi
	Sosial	Menunjukkan sikap disiplin, saat mengikuti pembelajaran	Non tes	Observasi
	Pengetahuan	Menganalisis bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya	Tes tertulis	isian singkat

Mengetahui
Guru Kelas IV

Sorik, 12 Juni 2024
Peneliti

Rona Masdelima S.Pd

Jernih Rezekina Harahap
Nim. 2020500107

Kepala Sekolah

Sopyan Yakub Harahap S. H

Lampiran III

MATERI PELAJARAN

Kelas/Tema : IV/3 (Peduli Terhadap Mahluk Hidup)

Subtema : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari beberapa mata pelajaran ke dalam satu tema. Salah satu tema yang ada pada kelas IV yaitu tema 3 “Peduli Terhadap Mahluk Hidup” subtema “Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku”. Tumbuhan hijau membuat segar udara karena menghasilkan oksigen, sekarang mari kita mengenali bagian-bagian Tumbuhan :

1. Akar

Akar adalah bagian tumbuhan yang umumnya berada dalam tanah. Untuk beberapa jenis tumbuhan, akar juga terdapat di atas tanah bahkan menggantung. Akar berfungsi antara lain sebagai bagian yang mengkokohkan tumbuhan. Jika tumbuhan tidak memiliki akar, tumbuhan akan mudah di cabut, mudah roboh ketika ditempa angin atau mudah hanyut terbawa air ketika turun hujan.

Zat- zat mineral dan air yang dibutuhkan untuk membuat makanan diserap oleh akar dari dalam tanah. Namun, pada beberapa tumbuhan tertentu, akar tidak hanya berfungsi menyerap air dan mineral, tetapi juga berfungsi sebagai tempat cadangan misalnya pada beberapa tumbuhan umbi-umbian.



Gambar Akar

2. Bunga

Bunga merupakan bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai alat perkembangbiakan tumbuhan, bunga ada juga yang berbau dan tidak berbau. Alat pemikat bagi serangga atau hewan lain untuk memantau penyerbuakan.



Gambar Bunga

3. Daun

Bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai tempat berlangsungnya fotosintesis adalah daun. Daun banyak mengandung zat warna hijau yang disebut klorofil. Daun terdiri dari atas tangkai daun dan helai daun.



Gambar Daun

4. Batang

Bagian tumbuhan yang berada di atas tanah adalah batang yang berfungsi sebagai sebagai tempat munculnya daun, bunga dan buah. Batang juga berfungsi mengedarkan mineral dan air diserap akar, serta zat makanan hasil fotosintesis ke seluruh bagian tubuh tumbuhan.



Gambar Batang

Lampiran IV

**Tabel Analisis Data Observasi Aktivitas Guru
Siklus I Pertemuan I**

No	Aspek yang diamati	Pertanyaan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pembuka	Guru mengucapkan salam	√	
		Guru mengabsen peserta didik	√	
		Guru memerintahkan peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai Pembelajaran	√	
		Guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama- sama untuk pemancing semangat belajar peserta didik	√	
		Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari , guru menyampaikan berbagai informasi yang berhubungan dengan materi yang diajarkan	√	
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, manfaat dan aktivitas yang akan dilakukan		√
2	Kegiatan Inti	Guru menyampaikan materi pembelajaran mengenai bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya	√	
		Guru menjelaskan bagian- bagian tumbuhan dan fungsinya dengan menggunakan model <i>Mind Mapping</i>	√	
		Guru memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya tentang materi yang kurang dipahami	√	
		Guru membagi kelompok	√	
		Guru menjelaskan cara pembuatan peta konsep <i>Mind Mapping</i> dengan materi yang disampaikan	√	
		Guru meminta tiap kelompok membuat <i>Mind Mapping</i> mengenai materi yang diajarkan	√	
		Guru memberikan penguatan dengan menampilkan gambar bagian-bagian tumbuhan		√

		Guru membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	√	
3	Kegiatan Penutup	Guru meminta agar perwakilan kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi	√	
		Guru menyimpulkan pembelajaran	√	
		Guru memberikan lembar soal evaluasi	√	
		Guru menutup pembelajaran dengan do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa dan memberi salam	√	
	Jumlah skor		15	3
	Nilai Aktivitas		83,33%	
	Kategori		Sangat Baik	

Keterangan

Ya = 1

Tidak = 0

Rentang Skor	Kategori
80-100	Sangat Baik
60-79	Baik
40-59	Cukup Baik
20-39	Kurang Baik
<20	Sangat Kurang

Sorik 22 Mei 2024

Observer

Rona Masdelima, S.Pd

**Tabel Analisis Data Observasi Aktivitas Guru
Siklus I Pertemuan II**

No	Aspek yang diamati	Pertanyaan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pembuka	Guru mengucapkan salam	√	
		Guru mengabsen peserta didik	√	
		Guru memerintahkan peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai Pembelajaran	√	
		Guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama- sama untuk pemancing semangat belajar peserta didik	√	
		Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari , guru menyampaikan berbagai informasi yang berhubungan dengan materi yang diajarkan		√
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, manfaat dan aktivitas yang akan dilakukan		√
		Guru menyampaikan materi pembelajaran mengenai bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya	√	
2	Kegiatan Inti	Guru menjelaskan bagian- bagian tumbuhan dan fungsinya dengan menggunakan model <i>Mind Mapping</i>	√	
		Guru memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya tentang materi yang kurang dipahami	√	
		Guru membagi kelompok	√	
		Guru menjelaskan cara pembuatan peta konsep <i>Mind Mapping</i> dengan materi yang disampaikan	√	
		Guru meminta tiap kelompok membuat <i>Mind Mapping</i> mengenai materi yang diajarkan	√	
		Guru memberikan penguatan dengan menampilkan gambar bagian-bagian tumbuhan	√	
		Guru membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	√	

		Guru meminta agar perwakilan kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi	√	
3	Kegiatan Penutup	Guru menyimpulkan pembelajaran	√	
		Guru memberikan lembar soal evaluasi	√	
		Guru menutup pembelajaran dengan do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa dan memberi salam	√	
			16	2
	Jumlah skor		88,88 %	
	Nilai Aktivitas		Sangat Baik	
	Kategori			

Keterangan

Ya = 1

Tidak = 0

Rentang Skor	Kategori
80-100	Sangat Baik
60-79	Baik
40-59	Cukup Baik
20-39	Kurang Baik
<20	Sangat Kurang

Sorik 29 Mei 2024

Observer

Rona Masdelima, S.Pd

**Tabel Analisis Data Observasi Aktivitas Guru
Siklus II Pertemuan I**

No	Aspek yang diamati	Pertanyaan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pembuka	Guru mengucapkan salam	√	
		Guru mengabsen peserta didik	√	
		Guru memerintahkan peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai Pembelajaran	√	
		Guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama- sama untuk pemancing semangat belajar peserta didik	√	
		Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari , guru menyampaikan berbagai informasi yang berhubungan dengan materi yang diajarkan	√	
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, manfaat dan aktivitas yang akan dilakukan	√	
		Guru menyampaikan materi pembelajaran mengenai bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya	√	
2	Kegiatan Inti	Guru menjelaskan bagian- bagian tumbuhan dan fungsinya dengan menggunakan model <i>Mind Mapping</i>	√	
		Guru memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya tentang materi yang kurang dipahami	√	
		Guru membagi kelompok	√	
		Guru menjelaskan cara pembuatan peta konsep <i>Mind Mapping</i> dengan materi yang disampaikan	√	
		Guru meminta tiap kelompok membuat <i>Mind Mapping</i> mengenai materi yang diajarkan	√	
		Guru memberikan penguatan dengan menampilkan gambar bagian-bagian tumbuhan	√	
		Guru membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	√	

		Guru meminta agar perwakilan kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi	√	
3	Kegiatan Penutup	Guru menyimpulkan pembelajaran		√
		Guru memberikan lembar soal evaluasi	√	
		Guru menutup pembelajaran dengan do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa dan memberi salam	√	
			17	1
	Jumlah Skor		94,44 %	
	Nilai Aktivitas		Sangat Baik	
	Kategori			

Keterangan

Ya = 1

Tidak = 0

Rentang Skor	Kategori
80-100	Sangat Baik
60-79	Baik
40-59	Cukup Baik
20-39	Kurang Baik
<20	Sangat Kurang

Sorik 5 Juni 2024
Observer

Rona Masdelima, S.Pd

**Tabel Analisis Data Observasi Aktivitas Guru
Siklus II Pertemuan II**

No	Aspek yang diamati	Pertanyaan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pembuka	Guru mengucapkan salam	√	
		Guru mengabsen peserta didik	√	
		Guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama- sama untuk pemancing semangat belajar peserta didik	√	
		Guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama- sama untuk pemancing semangat belajar peserta didik	√	
		Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari , guru menyampaikan berbagai informasi yang berhubungan dengan materi yang diajarkan	√	
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, manfaat dan aktivitas yang akan dilakukan	√	
		Guru menyampaikan materi pembelajaran mengenai bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya	√	
2	Kegiatan Inti	Guru menjelaskan bagian- bagian tumbuhan dan fungsinya dengan menggunakan model <i>Mind Mapping</i>	√	
		Guru memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya tentang materi yang kurang dipahami	√	
		Guru membagi kelompok	√	
		Guru menjelaskan cara pembuatan peta konsep <i>Mind Mapping</i> dengan materi yang disampaikan	√	
		Guru meminta tiap kelompok membuat <i>Mind Mapping</i> mengenai materi yang diajarkan	√	
		Guru memberikan penguatan dengan menampilkan gambar bagian-bagian tumbuhan	√	

		Guru membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	√	
		Guru meminta agar perwakilan kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi	√	
3	Kegiatan Penutup	Guru menyimpulkan pembelajaran	√	
		Guru memberikan lembar soal evaluasi	√	
		Guru menutup pembelajaran dengan do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa dan memberi salam	√	
			18	0
	Jumlah Skor		100%	
	Nilai Aktivitas		Sangat Baik	
	Kategori			

Keterangan

Ya = 1

Tidak = 0

Rentang Skor	Kategori
80-100	Sangat Baik
60-79	Baik
40-59	Cukup Baik
20-39	Kurang Baik
<20	Sangat Kurang

Sorik 12 Juni 2024
Observer

Rona Masdelima, S.Pd

Lampiran V

Lembar Observasi Aktivitas Pembelajaran Siswa

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pembuka	Siswa berdiri dan menjawab salam dari guru		
		Siswa menjawab dan memberitahukan teman mereka yang tidak hadir		
		Siswa berdo'a dengan dipimpin oleh ketua kelas		
		Siswa bernyanyi Bersama		
		Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru		
		Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran, manfaat dan aktivitas yang diberikan oleh guru		
2	Kegiatan Inti	Siswa memahami dan memperhatikan materi mengenai bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya		
		Siswa memahami dan mengamati penjelasan dari guru		
		Siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi yang kurang dipahami		
		Siswa mengamati cara pembuatan peta konsep yang diajarkan oleh guru		
		Siswa membuat <i>Mind Mapping</i> sesuai perintah guru		
		Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dan memahami gambar yang ditampilkan oleh guru		
		Siswa menegrjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dibagikan oleh guru		
3	Kegiatan Penutup	Siswa mempersentasikan hasil diskusi kelompok		

		Siswa mendengarkan Kesimpulan dari guru		
		Siswa mengerjakan soal evaluasi		
		Siswa melakukan refleksi dan memberikan umpan balik		
		Siswa berdo'a Bersama dan menjawab salam dari guru		
	Jumlah			
	Nilai Rata-rata			
	Kategori Aktivitas			

Keterangan

Ya = 1

Tidak = 0

**Mengetahui
Observer**

**Sorik 16 Mei 2024
Peneliti**

Rona Masdelima S.Pd

**Jernih Rezekina Harahap
Nim. 2020500107**

Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I

No	Nama siswa	Aspek yang diamati																		Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	AMN	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	11	61	Baik
2	AAL	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	13	72	Baik
3	BSAD	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	8	44	Cukup
4	BSS	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	8	44	Cukup
5	HHH	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	10	55	Cukup
6	DSH	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	11	61	Baik
7	FDL	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	8	44	Cukup
8	FRH	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	8	44	Cukup
9	LSD	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	10	55	Cukup
10	MVR	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	10	55	Cukup
11	NNFT	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	8	44	Cukup
12	NIG	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	8	44	Cukup
13	RKP	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	10	55	Cukup
14	RNH	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	12	66	Baik
15	SAS	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	8	44	Cukup
16	YMJ	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	8	44	Cukup
	Jumlah Total Nilai																				832	
	Nilai Rata-Rata																				52	
	Kategori Aktivitas																					Cukup

Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II

No	Nama siswa	Aspek yang diamati																		Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	AMN	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	12	66	Baik
2	AAL	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	88	Sangat baik
3	BSAD	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	9	50	Cukup
4	BSS	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	11	66	Baik
5	HHH	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	10	55	Cukup
6	DSH	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	11	61	Baik
7	FDL	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	16	88	Cukup
8	FRH	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	9	50	Cukup
9	LSD	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	9	50	Cukup
10	MVR	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	9	50	Cukup
11	NNFT	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	11	61	Baik
12	NIG	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	11	61	Sangat baik
13	RKP	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	88	Sangat baik
14	RNH	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	9	50	Cukup
15	SAS	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	9	50	Cukup
16	YMJ	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	10	55	Cukup
		Jumlah Total Nilai																			986	
		Nilai Rata-Rata																			61,62	
		Kategori Aktivitas																				Baik

Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I

No	Nama siswa	Aspek yang diamati																		Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	AMN	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	17	94	Sangat baik
2	AAL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	88	Sangat baik
3	BSAD	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	14	77	Baik
4	BSS	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	94	Baik
5	HHH	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	8	44	Cukup
6	DSH	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	12	66	Baik
7	FDL	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	16	88	Baik
8	FRH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	17	94	Sangat baik
9	LSD	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	94	Sangat baik
10	MVR	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	88	Sangat baik
11	NNFT	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	94	Sangat baik
12	NIG	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	88	Sangat baik
13	RKP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	16	88	Sangat baik
14	RNH	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	11	61	Baik
15	SAS	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	12	66	Baik
16	YMJ	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	66	Baik
	Jumlah Total Nilai																			1.290		
	Nilai Rata-Rata																			80,62		
	Kategori Aktivitas																				Sangat baik	

Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II

No	Nama siswa	Aspek yang diamati																		Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	AMN	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	14	77	Baik	
2	AAL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	94	Sangat baik
3	BSAD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	16	88	Sangat baik	
4	BSS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	16	88	Sangat baik	
5	HHH	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	88	Sangat baik	
6	DSH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	94	Sangat baik	
7	FDL	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	88	Sangat baik	
8	FRH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	16	88	Sangat baik	
9	LSD	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	17	94	Sangat baik	
10	MVR	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	14	77	Baik	
11	NNFT	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	12	66	Baik	
12	NIG	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	94	Sangat baik	
13	RKP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	16	88	Sangat baik	
14	RNH	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	16	88	Sangat baik	
15	SAS	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	88	Sangat baik	
16	YMJ	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	16	88	Sangat baik	
	Jumlah Total Nilai																			1388		
	Nilai Rata-Rata																			86,75		
	Kategori Aktivitas																				Sangat baik	

Lampiran VI

Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Alwi Maghribi Nasution	√	×	√	×	×	×	√	×	×	×	×	√	√	×	×	×	×	×	×	√	6	30	Tidak Tuntas
2	Arvian Ahmad Lubis	×	√	×	√	×	×	×	×	√	×	×	×	×	×	√	×	×	√	√	6	30	Tidak Tuntas	
3	Bilqis Sofwa Afifah Daulay	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	×	√	√	√	×	√	√	16	80	Tuntas	
4	Bulan Safitri Siregar	×	√	×	√	×	√	×	×	√	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	10	50	Tidak Tuntas
5	Hedy Hamonangan Hutajulu	√	×	√	×	√	×	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	15	75	Tuntas	
6	Desti Sakira Harahap	√	×	√	×	√	×	×	√	×	√	×	√	√	×	×	×	√	√	×	√	10	50	Tidak Tuntas
7	Faisal Darmawan Lubis	×	√	×	×	×	√	×	×	×	×	×	√	×	×	×	×	×	×	×	√	4	20	Tidak Tuntas
8	Fadel Ramadhan Harahap	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	√	16	80	Tuntas
9	Luthfia Sari Daulay	√	×	√	×	×	×	√	×	×	√	×	×	×	×	×	×	×	×	×	√	5	25	Tidak Tuntas
10	Muhammad Virzha Ramadhan	√	×	√	×	×	√	×	√	√	×	×	√	×	√	×	√	×	√	√	×	10	50	Tidak Tuntas
11	Nabila Nur Fitrah Tumanggor	√	√	×	√	×	×	√	×	×	√	√	×	√	×	×	√	×	√	√	×	10	50	Tidak Tuntas
12	Nurul Ikhlas Galingging	√	√	×	×	√	×	√	×	√	×	×	×	√	×	√	×	√	√	×	√	10	50	Tidak Tuntas
13	Rahmad Kurniawan Pane	√	×	×	√	×	×	×	×	×	×	×	×	×	×	×	√	×	×	×	√	4	20	Tidak Tuntas
14	Raysa Namora Harahap	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	×	√	×	√	√	√	√	√	√	15	75	Tuntas
15	Sinta Aulia Siregar	√	×	√	×	×	×	√	×	×	×	×	√	×	×	×	×	×	×	×	√	5	25	Tidak Tuntas
16	Yazid Mustamih Jambak	×	√	×	×	×	×	×	×	×	√	×	×	√	×	√	×	√	×	×	√	6	30	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai Total																							740	
Nilai Rata-rata																							46,25	
Jumlah Siswa yang Tuntas																							4	
Kriteria Ketuntasan																							25%	

Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Alwi Maghribi Nasution	√	×	√	×	√	√	√	√	√	√	8	80	Tuntas
2	Arvian Ahmad Lubis	√	×	√	×	√	√	×	√	√	×	6	60	Tidak Tuntas
3	Bilqis Sofwa Afifah Daulay	√	√	√	√	√	√	×	×	√	√	8	80	Tuntas
4	Bulan Safitri Siregar	√	×	×	×	×	×	×	×	×	×	1	10	Tidak Tuntas
5	Hedy Hamonangan Hutajulu	×	√	×	√	√	×	√	√	×	√	6	60	Tidak Tuntas
6	Desti Sakira Harahap	√	√	√	√	√	×	√	×	√	×	7	70	Tidak Tuntas
7	Faisal Darmawan Lubis	×	√	√	×	×	√	×	√	×	×	4	40	Tidak Tuntas
8	Fadel Ramadhan Harahap	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	8	80	Tuntas
9	Luthfia Sari Daulay	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	8	80	Tuntas
10	Muhammad Virzha Ramadhan	×	√	×	√	×	√	√	√	×	√	6	60	Tidak Tuntas
11	Nabila Nur Fitrah Tumanggor	√	√	×	×	×	√	×	×	×	√	4	40	Tidak Tuntas
12	Nurul Ikhlas Galingging	√	√	×	√	×	√	√	√	√	√	8	80	Tuntas
13	Rahmad Kurniawan Pane	√	×	√	×	√	√	×	√	×	√	6	60	Tidak Tuntas
14	Raysa Namora Harahap	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	8	80	Tuntas
15	Sinta Aulia Siregar	√	×	√	√	×	√	√	×	√	×	6	60	Tidak Tuntas
16	Yazid Mustamih Jambak	×	√	×	√	√	×	×	√	√	√	6	60	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai Total												1000		
Nilai Rata-rata												62,5		
Jumlah Siswa yang Tuntas												6		
Kriteria Ketuntasan												37,5%		

Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Alwi Maghribi Nasution	√	×	√	×	√	√	√	√	√	√	8	80	Tuntas
2	Arvian Ahmad Lubis	√	×	×	×	×	√	×	√	×	×	3	30	Tidak Tuntas
3	Bilqis Sofwa Afifah Daulay	√	√	√	√	√	√	×	×	√	√	8	80	Tuntas
4	Bulan Safitri Siregar	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	8	80	Tuntas
5	Hedy Hamonangan Hutajulu	×	√	×	√	√	√	√	√	√	√	8	80	Tuntas
6	Desti Sakira Harahap	√	√	√	√	√	×	√	×	√	√	8	80	Tuntas
7	Faisal Darmawan Lubis	×	√	×	√	√	√	√	√	√	√	8	80	Tuntas
8	Fadel Ramadhan Harahap	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	8	80	Tuntas
9	Luthfia Sari Daulay	√	×	√	√	√	√	×	√	×	√	7	70	Tidak Tuntas
10	Muhammad Virzha Ramadhan	×	√	√	√	√	√	√	√	√	×	8	80	Tuntas
11	Nabila Nur Fitrah Tumanggor	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	8	80	Tuntas
12	Nurul Ikhlas Galingging	√	√	×	√	×	√	×	√	×	√	6	60	Tuntas
13	Rahmad Kurniawan Pane	√	×	√	×	×	×	×	×	×	×	2	20	Tidak Tuntas
14	Raysa Namora Harahap	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	8	80	Tuntas
15	Sinta Aulia Siregar	√	×	×	×	×	×	√	×	×	×	2	20	Tidak Tuntas
16	Yazid Mustamih Jambak	×	√	×	×	×	×	×	×	√	×	2	20	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai Total												1.020		
Nilai Rata-rata												63,75		
Jumlah Siswa yang Tuntas												10		
Kriteria Ketuntasan												62,5%		

Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan I

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Alwi Maghribi Nasution	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	9	90	Tidak Tuntas
2	Arvian Ahmad Lubis	√	×	√	√	×	√	√	√	√	√	8	80	Tuntas
3	Bilqis Sofwa Afifah Daulay	√	√	√	√	√	√	×	×	√	√	8	80	Tuntas
4	Bulan Safitri Siregar	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	9	90	Tuntas
5	Hedy Hamonangan Hutajulu	×	√	×	√	√	√	√	√	√	√	8	80	Tuntas
6	Desti Sakira Harahap	√	√	√	√	√	×	√	×	√	√	8	80	Tuntas
7	Faisal Darmawan Lubis	×	√	×	√	√	×	×	√	√	√	6	60	Tidak Tuntas
8	Fadel Ramadhan Harahap	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	9	90	Tuntas
9	Luthfia Sari Daulay	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	7	80	Tuntas
10	Muhammad Virzha Ramadhan	×	√	√	√	√	√	×	√	√	×	7	70	Tidak Tuntas
11	Nabila Nur Fitriah Tumanggor	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	8	80	Tuntas
12	Nurul Ikhlas Galingging	√	√	×	√	×	√	√	√	√	√	8	80	Tuntas
13	Rahmad Kurniawan Pane	√	×	√	√	√	√	×	√	×	√	7	70	Tidak Tuntas
14	Raysa Namora Harahap	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	9	90	Tuntas
15	Sinta Aulia Siregar	√	×	√	√	×	√	√	×	×	√	6	60	Tidak Tuntas
16	Yazid Mustamih Jambak	×	√	√	×	√	√	√	√	√	√	8	80	Tuntas
Jumlah Nilai Total												1260		
Nilai Rata-rata												78,75		
Jumlah Siswa yang Tuntas												12		
Kriteria Ketuntasan												75%		

Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan II

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Alwi Maghribi Nasution	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	9	90	Tuntas
2	Arvian Ahmad Lubis	√	×	√	√	×	√	√	√	√	√	8	80	Tuntas
3	Bilqis Sofwa Afifah Daulay	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	9	90	Tuntas
4	Bulan Safitri Siregar	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	8	80	Tuntas
5	Hedy Hamonangan Hutajulu	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	9	90	Tuntas
6	Desti Sakira Harahap	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	9	90	Tuntas
7	Faisal Darmawan Lubis	×	√	×	√	×	√	×	√	√	×	5	50	Tidak Tuntas
8	Fadel Ramadhan Harahap	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	100	Tuntas
9	Luthfia Sari Daulay	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	8	80	Tuntas
10	Muhammad Virzha Ramadhan	×	√	√	√	√	√	√	√	√	×	8	80	Tuntas
11	Nabila Nur Fitrah Tumanggor	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	9	90	Tuntas
12	Nurul Ikhlas Galingging	√	√	×	√	×	√	√	√	√	√	8	80	Tuntas
13	Rahmad Kurniawan Pane	√	×	√	√	√	√	×	√	×	√	7	70	Tidak Tuntas
14	Raysa Namora Harahap	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	9	90	Tuntas
15	Sinta Aulia Siregar	√	×	√	√	√	√	√	√	×	√	8	80	Tuntas
16	Yazid Mustamih Jambak	×	√	√	×	√	√	√	√	√	√	8	80	Tuntas
Jumlah Nilai Total												1.340		
Nilai Rata-rata												83,75		
Jumlah Siswa yang Tuntas												14		
Kriteria Ketuntasan												87,5%		

Lampiran VII

Kisi- Kisi Hasil Tes Belajar

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/ Semester : IV (Empat) /1

Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup

Kompetensi Dasar	Materi/Sub materi	Indikator Soal	No Soal	Level Kognitif	Pernyataan Soal	Kunci Jawaban
3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan	Fungsi daun dan macam-macam daun	Menjelaskan fungsi daun pada tumbuhan	1	C1	1. Berikut ini fungsi daun pada tumbuhan kecuali ... a. Tempat berlangsungnya fotosintesis b. Tempat cadangan makanan c. Tempat terjadinya transpirasi d. Tempat transportasi	D
		Menyebutkan macam-macam daun	2	C1	2. Berikut ini yang bukan macam-macam daun yaitu... a. Daun menyirip b. Daun menjari c. Daun melengkung d. Daun beruas	D
		Mengidentifikasi manfaat daun sirih	3	C1	3. Dibawah ini yang bukan manfaat daun sirih yaitu... a. Sebagai ataf rumah b. Menyehatkan saluran pencernaan	A

					c. Menjaga kesehatan mulut dan gigi d. Mencegah kanker	
		Menjelaskan perkembangbiakan tumbuhan	4	C1	4. Tempat berlangsungnya perkembangbiakan tumbuhan yaitu... a. Batang b. Daun c. Biji d. Bunga	D
	Struktur fungsi akar tumbuhan	Menjelaskan bagian tumbuhan yang menghasilkan oksigen	5	C2	5. Berikut ini, merupakan bagian-bagian dari tumbuhan yang berperan dalam menghasilkan oksigen ? a. Akar, batang dan buah b. Daun, batang dan bunga c. Buah, daun dan bunga d. Batang, daun dan akar	D
		Membedakan tumbuhan yang memiliki akar serabut	6	C2	6. Berikut ini adalah tumbuhan yang memiliki akar serabut kecuali... a. Padi b. Singkong c. Pohon Pisang d. Tebu	B
		Mencontohkan akar tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat	7	C2	7. Dibawah ini merupakan beberapa contoh akar tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat yaitu... a. Singkong, ketela rambat, wortel b. Wortel, jahe, singkong c. Kunyit, jahe, kencur d. Kencur, singkong, ubi jalar	C

	Macam-macam batang tumbuhan	Menentukan bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai alat pengangkut yang mengantarkan air dan nutrisi dari akar keseluruh bagian tumbuhan	8	C3	8. Bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai alat pengangkut yang mengantarkan air dan nutrisi dari akar keseluruh bagian tumbuhan yaitu... a. Akar b. Batang c. Bunga d. Biji	B
		Mengklasifikasikan jenis batang basah	9	C3	9. Berikut ini yang termasuk jenis batang basah adalah... a. Bambu b. Kelapa c. Bayam d. Mangga	C
		Mengenal batang tanaman dikotil dan monokotil	10	C3	10. Ciri khas yang membedakan batang tanaman dikotil dengan tanaman monokotil adalah... a. Adanya cincin tahun dan ruas batang tidak jelasnya b. Cambium dan ruas batang terlihat jelas c. Pembuluh xylem dan floem yang terata serta ruas batang terlihat jelas d. Adanya cincin tahun dan ruas batang terlihat jelas	A

		Menentukan jenis batang berkayu	11	C4	11. Dibawah ini yang termasuk jenis batang berkayu adalah... a. Bayam b. Bambu c. Mangga d. Tebu	C
		Menguji jenis-jenis batang tumbuhan	12	C4	12. Tumbuhan memiliki 3 jenis batang berikut kecuali... a. Basa b. Rumput c. Berkayu d. Lurus	D
	Tumbuhan Berbiji	Mengkarakteristik an tumbuhan yang memiliki biji tunggal	13	C4	13. Tumbuhan yang memiliki biji tunggal dinamakan tumbuhan... a. Dikotil b. Monokotil c. Majemuk d. Klorofil	B
		Mengenal tumbuhan yang berkembangbiak dengan biji	14	C4	14. Contoh tumbuhan yang berkembang biak dengan biji yaitu... a. Jagung b. Tebu c. Pisang d. Bambu	A
		Menyimpulkan fungsi biji bagi tumbuhan	15	C5	15. Dibawah ini yang bukan fungsi biji bagi tumbuhan yaitu... a. Sebagai tempat penyimpanan cadangan bagi tumbuhan	D

					<ul style="list-style-type: none"> b. Sebagai alat perkembangbiakan informasi genetik c. Sebagai pembentuk tumbuhan baru d. Sebagai tempat berlindung serangga 	
	Struktur tumbuhan dan fungsinya	Menilai proses pembuatan makanan oleh tumbuhan	16	C5	<p>16. Proses pembuatan makanan oleh tumbuhan dilakukan daun pada...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kloroplas b. Klorofil c. Kromosom d. Kelopak 	A
		Mengecek bagian tumbuhan yang keras	17	C5	<p>17. Bagian tumbuhan yang biasanya paling keras adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Batang b. Daun c. Akar d. Biji 	A
	Struktur bunga pada tumbuhan	Menyusun bagian-bagian bunga	18	C6	<p>18. Perhatikan bagian- bagian bunga dibawah ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelopak bunga 2. Mahkota bunga 3. Kelopak putik 4. Tangkai putik 5. Benang sari 6. Bakal biji 7. Bakal buah 8. Daun pelindung 9. Tangkai bunga 10. Kepala bunga 	A

					<p>11. Benang bunga Dibawah ini yang termasuk bagian-bagian bunga yaitu...</p> <p>a. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9. b. 2, 3, 4, 5, 6, , 8, 9, 10. c. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11. d. 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11.</p>	
		Mengkaji ulang manfaat daun kelapa	19	C6	<p>19. Pohon kelapa dapat dengan mudah ditemukan di Indonesia, tumbuhan ini bisa dimanfaatkan hampir semua bagiannya oleh manusia termasuk bagian daunnya, sehingga dianggap sebagai tumbuhan serbaguna. Di bawah ini yang bukan termasuk manfaat dari daun kelapa yaitu...</p> <p>a. Pembuatan sapu lidi b. Pembuatan ketupat c. Pembuatan hiasan (kerajinan) d. Pembuatan pakaian</p>	D
	Struktur Tumbuhan	Mengenal organ tumbuhan dari bawah sampai ke atas	20	C6	<p>20. Urutan yang benar organ tumbuhan dari bawah sampai ke atas adalah</p> <p>a. Akar, batang, daun, bunga b. Batang, akar, daun, bunga c. Bunga, akar, daun, batang d. Daun, bunga, akar, batang</p>	A

Lampiran VIII

DOKUMENTASI

Observasi dan Wawancara dengan Wali Kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan



Suasana Ruang Belajar di Kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan



Peneliti menjelaskan materi Bagian Tumbuhan



Peneliti menunjuk salah satu siswa untuk menjelaskan kembali materi bagian tumbuhan



Kelompok sedang mengerjakan model *Mind Mapping* sesuai dengan materi yang diajarkan



Kelompok mempersentasikan hasil diskusi



Pemberian butir soal tes pilihan berganda



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: B-1387/Un.28/E.1/PP. 00.9/05/2024

06 Mei 2024

Lamp : -

Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan**
Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Syafrilianto, M.Pd

(Pembimbing I)

2. Ade Suhendra, M.Pd.I

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Jernih Rezekina Harahap
NIM : 2020500107
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Mind Mapping* Dalam Pembelajaran IPA Di Kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui

an.Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi, M.A
NIP. 19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PGMI

Nursyaidah, M.Pd
NIR. 19770726 200312 2 001

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rona Masdelima, S.Pd

Pekerjaan : Guru

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **"Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Mind Mapping* Dalam Pembelajaran IPA Di Kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan"**.

Yang disusun oleh:

Nama : Jernih Rezekina Harahap

Nim : 2020500107

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1. Materi yang di ajarkan harus sesuai dengan media yang di ajarkan
2. Menguasai materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Sorik, Desember 2023
Validator



Rona Masdelima, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 177 /Un.28/E.1/TL.00/05/2024
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

21 Mei 2024

Yth. Kepala SD Muhammadiyah Sorik
Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Jernih Rezekina Harahap
NIM : 2020500107
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Mind Mapping* dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 198012242006042001



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH
DAN PENDIDIKAN NON FORMAL
SDS No. 100620 MUHAMMADIYAH SORIK**
Alamat : Desa Sorik, Kec. Batang Angkola, Tapanuli Selatan, 22773
E-mail : sdsswasta4@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/6/30/SD0620/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sopyan Yakup Harahap, S.H
Pangkat/Golongan : -
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDS No. 100620 Muhammadiyah Sorik

Menyatakan bahwa:

Nama : Jernih Rezekina Harahap
NIM : 2020500107
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

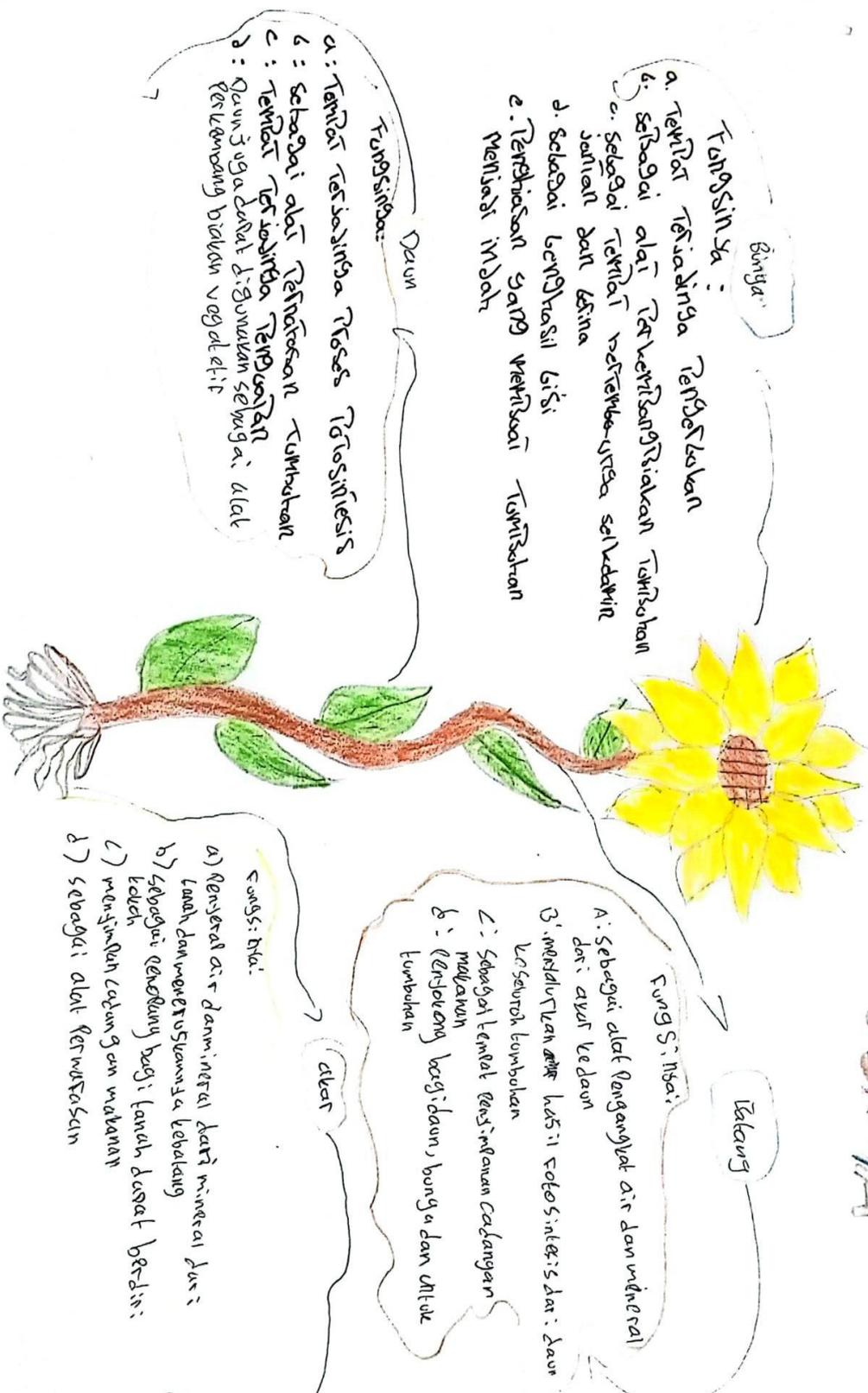
Yang bernama tersebut di atas telah melakukan Penelitian dan Riset di SDS No. 100620 Muhammadiyah Sorik sebagaimana bahan untuk mengerjakan Skripsi dengan judul "**Peningkatan Hasil Belajar Siswa menggunakan Model *Mind Mapping* Dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan**".

Sehubungan dengan surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan semestinya.

Sorik, 27 Juni 2024
Kepala Sekolah
SDS No. 100620 Muhammadiyah Sorik


SOPYAN YAKUP HARAHAP, S.H
NIP. -

BAGIAN TUMBUHAN DAN FUNGSI NYA



Nama Kelopak
 Api Pak
 Bulan
 Liris
 Pedal

BAGIAN TUMBUHAN DAN FUNGSI NYA

Bunga

Fungsinya:

- A. Tempat terjadinya penyerbukan
- B. Sebagai alat perangkap Biakan Lumbukan
- C. Sebagai tempat bertemukannya sel kelamin jantan dan betina
- D. sebagai penghasil biji
- E. perhiasan yang membuat tumbuhan menarik di mata

DAUN

Fungsinya:

- A. tempat terjadinya proses fotosintesis
- B. sebagai alat pernafasan tumbuhan
- C. tempat terjadinya penguapan
- D. daun juga dapat digunakan sebagai alat pernafasan Biakan



Fungsinya:

BATANG

- A. Sebagai alat penopang dan penyalur air dan mineral dari akar ke seluruh tumbuhan
- B. sebagai alat penyimpan cadangan makanan
- C. sebagai alat pernafasan
- D. sebagai alat pernafasan

AKAR

Fungsinya:

- A. menyerap air dan mineral dari tanah dan menyimpannya ke batang
- B. sebagai pernafasan alat tanaman untuk bernafas
- C. Menyimpan cadangan makanan
- D. sebagai alat pernafasan

TIKOKA kelas 10 Nabilah Rahmat

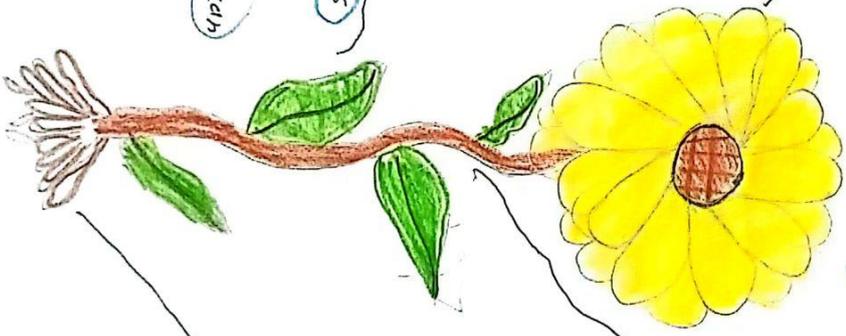
BAGIAN TUMBUHAN DAN FUNGSI NYA

Bunga

- Fungsi:
- a: tempat terjadinya penyerbukan
 - b: sebagai alat berkembangbiakan tumbuhan
 - c: sebagai tempat bertumbuhnya sel kelamin jantan dan betina
 - d: sebagai benjangan biji
 - e: menghasilkan sangkai untuk membuat tumbuhan menjadi indah

Daun

- Fungsi:
- a: tempat terjadinya proses fotosintesis
 - b: sebagai alat penguapan tumbuhan
 - c: tempat terjadinya penguapan
 - d: daun juga dapat digunakan sebagai alat perembesan biakan vegetatif



Batang

- Fungsinya:
- a: sebagai alat pengangkut air dan mineral dari akar ke daun
 - b: menyalurkan ke Sil Food sintetis dari daun ke seluruh tumbuhan
 - c: sebagai tempat penjinakan dan penyimpanan makanan
 - d: penyandang basis daun, bunga dan untuk tumbuhan

Akar

- Fungsinya:
- a: menyerap air dan mineral dari tanah dan menyimpannya ke batang
 - b: sebagai penyangga bagian bawah batang ke dalam tanah
 - c: sebagai alat pernapasan
 - d: sebagai alat pertahanan

Nama = SINDA

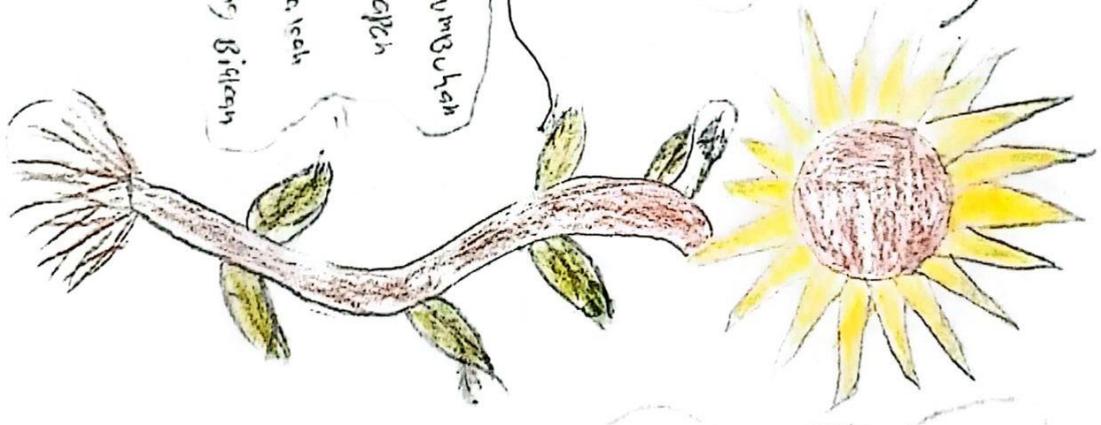
Daun

1. Fungsi
2. Struktur
3. Peranan

- a) tempat terjadi pertumbuhan
 - b) sebagian alat sel tumbuhan
 - c) sebagian tempat berakumulasi zat-zat dalam batang
 - d) sebagai alat pernafasan
- Sebagai alat pernafasan

Dalam

- a) tempat terjadinya proses fotosintesis
- b) sebagai alat pernafasan tumbuhan
- c) tempat terjadinya penguapan
- d) daun juga dapat digunakan sebagai alat pernafasan binatang



Batang

- Fungsinya:
- a. Sebagai alat pengangkut air dan mineral dari akar ke daun
- b. Menyimpan hasil fotosintesis dari daun, yaitu gula tumbuhan
- c. Sebagai tempat penyimpanan cadangan makanan

di bagian yang lagi daun bunga dan ujung tumbuhan

Akar

- Fungsinya:
- a. Menyerap air mineral dari tanah ke tumbuhan
- b. Sebagai penopang tumbuhan
- c. Menyimpan cadangan makanan
- d. Sebagai alat pernafasan